

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI SOSIAL KEAGAMAAN
PADA PERSATUAN KERUKUNAN MUSIBAH
KEMATIAN MASJID THARIQUL JANNAH (KMKTJ)
KELURAHAN PAGAR DEWA KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang
Pendidikan Agama Islam (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah



Disusun Oleh:
ELIA MARIZA
NIM. 1811210159

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN
TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telo, (0736) 51276-51171
Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, **Implementasi Nilai-Nilai Sosial Keagamaan Pada Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu yang** disusun oleh **Elia Mariza NIM. 1811210159** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari **Rabu tanggal 27 Juli 2022** dan dinyatakan memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Ketua
Dr. Mus Muhyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Sekretaris
Bakhrul Ulum, M.Pd.I
NIDN. 2007058002

Penguji I
Nurbadi, M.A
NIP. 196802142006041001

Penguji II
Ahmad Svarifin, M.Ag
NIP. 198006162015031003

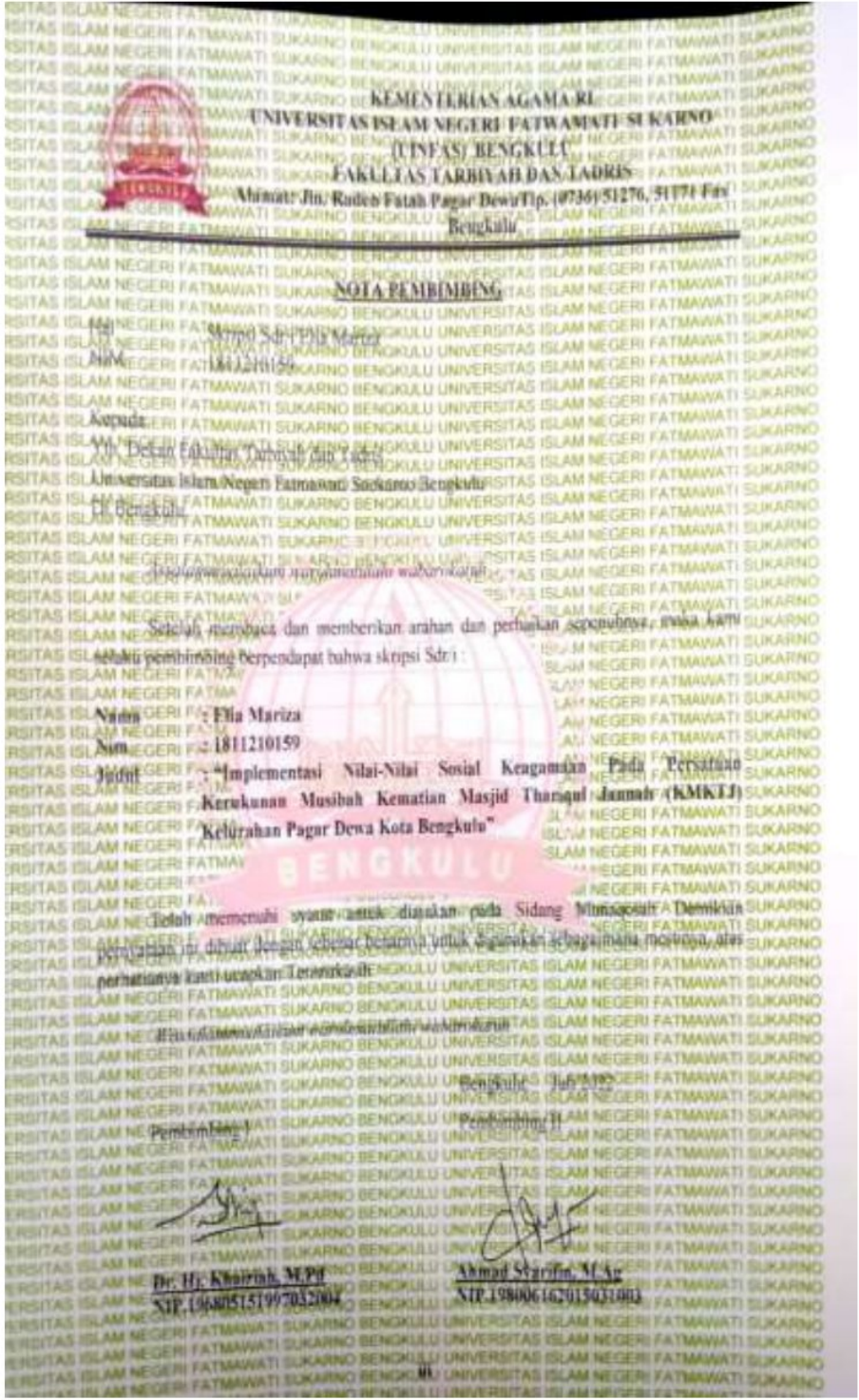
Bengkulu, Agustus 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Muhyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
 (UNISIA) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TAQWIM
 Ahirah, Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax
 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Yang terhormat Bapak/Ibu Dosen Pembimbing,
 Saya dengan ini memberitahukan bahwa saya telah menyelesaikan skripsi saya dengan judul "Implementasi Nilai-Nilai Sosial Keagamaan Pada Tersatunya Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thanaul Jamaah (KMKTJ) Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu".

Sebelum membacakan dan memberikan arahan dan perhatian, saya telah berbincang-bincang dengan Bapak/Ibu Dosen Pembimbing dan Bapak/Ibu Dosen Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i:

Nama : **Ella Mariza**
 NIM : **1811210159**
 Judul : **"Implementasi Nilai-Nilai Sosial Keagamaan Pada Tersatunya Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thanaul Jamaah (KMKTJ) Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu"**

yang telah dibacakan dan disetujui pada Sidang Pembacaan dan Pembahasan. Untuk itu, saya selaku pembimbing memberikan persetujuan dan arahan serta bimbingan dalam penyempurnaan skripsi tersebut. Demikianlah yang saya sampaikan. Atas perhatian dan kerendahan hati Bapak/Ibu Dosen Pembimbing, saya ucapkan terima kasih.

Dr. Hj. Khairiah, M.Pd
 NIP. 196805151992032004

Ahmad Syarifin, M.Ag
 NIP. 198006162015031003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elia Mariza

NIM : 1811210159

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Implementasi Nilai-Nilai Sosial Keagamaan Pada Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi maka saya siap di kenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 11 Juli 2022

Yang Menyatakan



Elia Mariza
NIM. 1811210159

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

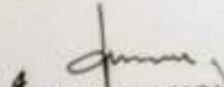
Nama : Elia Mariza
NIM : 1811210159
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Nilai-Nilai Sosial Keagamaan Pada Persatuan
Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ)
Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program www.turnitin.com dengan ID (1869130521). Skripsi ini memiliki indikasi plagiasi sebesar 23% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini, maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 11 Juli 2022

Mengetahui,
Ketua TIM Verifikasi


Dr. Ediasyah, M.Pd
NIP.197007011999031002

 menyatakan

Elia Mariza
NIM. 1811210159

MOTTO

**Akan Selalu Ada Hal Yang Baik dari Keyakinan Yang Selalu
Baik**

-Elia Mariza-

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, saya panjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula Shalawat dan salam selalu senantiasa dilimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Untuk semua suka dan duka yang dijalani dalam upaya mencapai cita-cita dan impian, yang tidak pernah lepas dari doa kedua orang tuanya. Semangat dan motivasi dari orang-orang disekitar saya.

Dengan ini, saya persembahkan hasil skripsi yang saya buat dengan jerih payah dan usaha yang paling maksimal selama ini kepada:

1. Bapak tercinta Asran Asmara dan Mak tercinta Sepni Abuti yang tidak pernah berhenti mendoakan saya, membimbing dan mengajari saya dengan kasih sayang untuk menjadikan saya anak yang terbaik, yang tidak pernah mengeluh, dan tidak pernah lelah demi kebaikan anaknya.

2. Untuk ayuk saya Echa Apriani, AS, S.Pd dan suami Jan Suharlin serta kakak Yeki Saputra dan istri MitaMaryana, S.Pd yang selalu mengingatkan saya dan memberikan semangat, dukungan sertamotivasi kepadasaya.
3. Untuk keponakan saya Zora Thalita Salsabila dan M.Fathan Al-Bukhari yang selalu menghibur saya.
4. Untuk keluarga besar saya, datuk Mawal (Alm) dan nenek Maharia, datuk Mesir (Alm) dan nenek Syi'ah (Alm), nenek Jusniah (Alm), anya sus dan pak anya sulaiman, wan indi dan bibi hamsiah, acik sir, pak wau ali+ mak wau, terimakasih untuk semua doa kalian.
5. Untuk pathner Rahmat Senjaya, S.Pd yang selalu menemani saya dan memberikan semangat serta dukungan kepada saya.
6. Untuk semua guru dan dosen saya yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada saya.
7. Untuk nusa, bangsadan agama, sertaalmamater UIN FAS Bengkulu terkhusus Fakultas Tarbiyah Program Studi PAI.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Alhamdulillah, kami panjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul, “Implementasi Nilai-Nilai Sosial Keagamaan Pada Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan *uswatun hasanah* kita, Rasulullah Muhammad SAW. Skripsi ini telah disusun dengan mendapatkan bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Maka penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu.
2. Dr. Mus Mulyadi. M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris.

3. Dr. Hj. Khairiah, M.Pdselaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ahmad Syarifin, M.Agselaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulis skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamu 'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Bengkulu, Juli 2022

Elia Mariza

Nama: Elia Mariza

NIM:1811210159

Prodi: Pendidikan Agama Islam

ABSTRAK

Status sosial masyarakat yang berbeda memicu sikap cuek dan acuh tak acuh dalam kehidupan sosial, salah satunya pada musibah kematian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Implementasi Nilai-Nilai Sosial Keagamaan Pada Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu. Jenis penelitian inikualitatif, dengan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai sosial keagamaan pada persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) kelurahan pagar dewa kota bengkulu, telah diterapkan secara optimal, seperti nilai pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, kepedulian, rasa memiliki, dan empati. Namun pada kedisiplin, belum terlalu optimal dari anggota dalam pembayaran iuran bulanan dikarenakan kesibukan yang membuat mereka jarang dirumah, sehingga terjadi keterlambatan pembayaran uang iuran bulanan.

Kata Kunci: Nilai Sosial Keagamaan, Kerukunan Musibah Kematian

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	i
NOTA PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAN KEASLIAN Wadek I	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latarbelakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan danManfaat Penelitian.....	7
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. DeskripsiTeori	9
1. Nilaisosialkeagamaan	9
a. pengertiannilai	9
b. pengertian Nilai Sosial dan Sosial Keagamaan	10
c. bentuk-Bentuk Nilai Sosial Keagamaan.....	14
2. Persatuankerukunanmusibahkematian masjid thariquljannah (KMKTJ).....	17
B. KajianTeoritis	20
C. Kerangka Berpikir	23
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Sumber Data.....	26
D. InstrumenPenelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Keabsahan Data.....	29
G. Teknik Analisis Data	30
BAB IV: HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	32
B. HasilPenelitian	43
C. Pembahasan.....	66

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. KeterbatasanPeneliti	75
C. Saran	76

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Identitas Persatuan (KMKTJ)	32
Tabel 4.2Daftar Inventaris Persatuan (KMKTJ)	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar: 2.1 Struktur Kepengurusan Persatuan (KMKTJ)	20
Gambar: 2.2 (Kerangka Berpikir)	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Dokumentasi

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran4 Nama Anggota Persatuan Kerukunan Musibah Kematian

Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ)

Lampiran5 Kartu Iuran Bulanan Anggota Persatuan Kerukunan

Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ)

Lampiran 6 Pengesahan Penyeminar

Lampiran7 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran8 Surat Izin Penelitian

Lampiran 9 Surat Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran10 SK Pembimbing

Lampiran11 Daftar Nilai Kompre

Lampiran12 Daftar Hadir Seminar

Lampiran13 Kartu Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nilai-nilai sosial keagamaan sangat penting dan menarik untuk dikaji, karena nilai-nilai sosial keagamaan dapat mengatur solidaritas antar umat. Sebagaimana dijelaskan oleh Durkheim bahwa nilai-nilai sosial keagamaan dapat menyatukan solidaritas sosial, dan agama berfungsi sebagai wadah menyatukan masyarakat, karena agama mampu memenuhi kebutuhan pada kehidupan masyarakat untuk secara berkala menegakkan dan mempererat perasaan gagasan kolektif. Agama juga mendorong solidaritas seseorang dengan menyatukan orang-orang yang memiliki kepercayaan di tempat yang memiliki nilai dan perspektif yang sama. Agama mampu memainkan peran dalam menempa perilaku pada masyarakat.¹

Nilai-nilai sosial keagamaan menurut Robin Williams adalah nilai yang menyangkut kesejahteraan bersama-sama, nilai sosial keagamaan dijunjung tinggi oleh masyarakat, sehingga mewujudkan kerukunan dan kekeluargaan antar anggota masyarakat dan mengikat tali persaudaraan

¹Fitri Melania, *Aktivitas Sosial Keagamaan Masyarakat Suku Lintang Di Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan Masa Awal Kemerdekaan Sampai Masa Agresi Belanda Tahun 1945-1950*, Skripsi Sejarah Peradaban Islam, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021, Hal.5

antarsesama serta sebagai media meningkatkan spiritual masyarakat.²

Menurut Huky, nilai sosial memiliki fungsi-fungsi umum, pertama, nilai sosial dapat menghasilkan wadah yang dapat digunakan untuk menetapkan standar sosial secara pribadi, ataupun kelompok. Kedua nilai sosial tersebut dapat mengarahkan dan membentuk cara seseorang untuk berpikir dan berperilaku. Ketiga nilai sosial tersebut menjadi tolak ukur bagi manusia dalam memenuhi peran sosialnya. Keempat nilai sosial tersebut juga berguna untuk mendorong, membimbing, serta pengawasan kepada manusia untuk berbuat baik kepada manusia lain dalam kehidupan sosial. Dan nilai sosial yang kelima juga berfungsi sebagai sikap solidaritas antar masyarakat.³

Sedangkan sosial keagamaan adalah seperangkat perilaku yang diharapkan orang lain untuk membuat perubahan sosial menjadi lebih baik dalam aturan otoritas yang lebih tinggi (Tuhan) untuk maslahatan manusia di dunia dan keselamatan di akhirat.⁴

²Anma Muniri, *Tradisi Slametan: Yasinan Manifestasi Nilai Sosial Keagamaan Di Trenggalek*, Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan So Sial, Vol. 6, No. 2, Juni 2020, Hal.77

³Candra Apriliani Eka Pratiwi, *Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Pai*, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) (Purwokerto, 2018), Hal.22-23

⁴Zulmaron, *Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid Di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang* (Jsa Vol 1 No 1, 2017), Hal.46

Nottingham mengatakan bahwa adadua fungsi agama dalam kehidupan bermasyarakat, yaitu membantu dan mendorong terciptanya kesepakatan mengenai sifat dan isi kewajiban sosial serta memberikan kekuatan koersif yang beriringan dengan adat-istiadat berupa saling menghormati dan menghargai satu sama lain.

Menurut Kamanto Sunarto, keberadaan kelompok/persatuan/ organisasi Kegiatan sosial dalam lingkungan masyarakat sangatlah penting, karena sebagian besar kegiatan sosial berlangsung dalam kehidupan manusia. Kelompok sosial memiliki peran penting dalam aspek kehidupan sosial bagi kelompok dan lingkungannya. Demikian pula kelompok agama memiliki peran penting bagi kelompok dalam kehidupan beragama lingkungannya, termasuk peran menciptakan bahkan memelihara kehidupan beragama yang harmonis baik di dalam kelompok maupun antar kelompok orang lain dalam masyarakat.⁵

Dari pemaparan teori di atas dapat disimpulkan, nilai-nilai sosial keagamaan merupakan upaya sekelompok manusia yang berinteraksi dalam suatu lingkungan, melakukan kegiatan sosial untuk mempersatukan solidaritas sosial, mempersatukan anggota masyarakat, mengarahkan atau membentuk cara berpikir dan berperilaku, untuk

⁵Haidlor Ali Ahmad, Rukun Kematian: Kearifan Lokal dan Modal Sosial bagi Kerukunan Umat Beragama di Kota Bandar Lampung (Jurnal Multikultural & Multireligius Vol. 14: 2015), Hal:54

mendukung adat dan tradisi yang berupa rasa saling menghormati dan menghargai serta mempunyai tujuan untuk mengembangkan dan memelihara lingkungan masyarakat yang berlandaskan tuntunan keislaman yaitu beriman kepada Allah SWT, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Al-Qur'an juga memberikan dasar bagi umat untuk bergaul dan membentuk kelompok sosial atau masyarakat yang berfungsi untuk kemaslahatan umat. Sebagaimana difirmankan Q.S Ali Imran (3): 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya:

“Dan hendaklah diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar Mereka-lah orang-orang yang beruntung”

Ayat ini menjelaskan bahwa Islam adalah agama yang kehidupan sosialnya telah diatur dengan jelas yang menyeru manusia untuk melakukan hal yang ma'ruf (kebajikan) dan mencegah kemunkaran. Hal ini menunjukkan bahwa semua umat Islam, meskipun mereka berasal dari suku yang berbeda, mereka adalah satu

kelompok yang dapat hidup berdampingan dalam masyarakat.⁶

Di dalam konteks masyarakat islami kegiatan keagamaan memiliki hubungan yang erat dengan masjid. Sebagaimana diketahui, masjid memiliki kedudukan yang sangat penting bagi umat islam, sebagai tempat untuk melangsungkan ibadah, dan upaya dalam membentuk nilai-nilai pribadi umat Islam maupun masyarakat islami. Untuk merasakan urgensinya, masjid harus difungsikan secara optimal. Merujuk pada hadits dan al-Qur'an yang menjelaskan tentang masjid, terdapat beberapa fungsi dasar masjid dalam kehidupan umat Islam, yaitu: tempat melakukan kewajiban berupa kepatuhan, ketundukan, serta ketaatan kepada Allah SWT, tempat penyucian diri dari segala Ilah (penyebab dosa) dengan ibadah yang mengarah pada tauhid. Dimana keyakinan itu kokoh di hati, maka wujudnya bisa diimplementasikan di masjid. Berupa sikap moral, dan sosial (akhlaqiyah wa ijtima'iyah).

Menurut Siswanto masjid ialah tempat bagi umat muslim. Masjid mengalami perkembangan yang pesat, mulai dari bentuk bangunan maupun fungsi dan perannya. Hampir pasti, di mana komunitas Muslim berada pada masjid. Masjid menjadi tempat berkumpul, mencari ilmu,

⁶ Nurasmawi, : "Pengamalan Nilai Sosial Dan Pendidikan Keagamaan Pada Kehidupan Masyarakat Muslim Riau (Jurnal Pendidikan Vol Xii, No. 1, :2021), Hal.68

berbagi pengalaman, pusat berdakwah sekaligus tempat beribadah. Bagi umat Islam, wajib baginya melakukan shalat di masjid. Namun, masjid juga dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk kegiatan keagamaan lainnya. Jadi, tidak hanya terfokus pada tempat shalat saja.

Masjid memiliki banyak dari sebatas tempat beribadah kemudian mencari ketenangan jiwa. Masjid juga merupakan pusat pengembangan pada masyarakat di mana setiap hari orang bertemu dan mendengar informasi dan arahan tentang banyak hal, prinsip-prinsip agama, tentang sistem sosial masyarakat serta ayat-ayat Al-Qur'an dan macam-macam karakter manusia. Azan yang berkumandang lima waktu dalam sehari sangat efektif dalam membangun kebersamaan dimasyarakat.⁷

Secara tersirat dalam pemikiran terdapat keinginan yang kuat agar masjid mampu menjalankan fungsi sosial dan tidak mengurangi fungsi utamanya sebagai tempat beribadah formal bagi umat muslim. Masjid juga dapat digunakan sebagai sarana pendidikan, tempat berkumpul, bertukar pengalaman, menuntut ilmu, pusat dakwah maupun kegiatan sosial dan lain sebagainya. Masjid sangat berperan penting dalam membentuk peradaban umat dan sebagai pusat aktivitas. Masjid bukan hanya dimaknai

⁷ Hery Sucipto, *Memakmurkan Masjid Bersama Jk*, (Jakarta: Grafindo Books Media :2002), Hal: 20-31

sebagai tempat beribadah saja, melainkan sebagai pusat kegiatan sosial seluruh umat Islam.

Memakmurkan masjid merupakan tanggung jawab bagi kita semua sebagai umat muslim. Sehingga dalam memakmurkan masjid semua pihak masyarakat bertanggung jawab, tidak hanya dibebankan kepada remaja masjid saja. Memakmurkan masjid dapat memberikan dampak positif dalam pembinaan masjid serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, setiap muslim harus ikut serta memakmurkan masjid.

Pengaruh masjid yang sejahtera dapat dilihat sejauh mana nilai atau jiwa luhur masjid mewarnai semua sisi kehidupan dalam muamalah, musyawarah dengan akhlak yang mulia. Mewujudkan masjid yang sejahtera dan mengoptimalkan fungsinya harus menjadi kewajiban bagi setiap umat Islam. Karena masjid merupakan tempat yang suci bagi umat Islam, maka wajib untuk mengelola dan memakmurkannya. Pada zaman sekarang, peran badan kepengurusan masjid sangat diperlukan terutama dalam mengelola dan mengorganisir kegiatan keagamaan di masjid untuk mencapai tujuan yang akan dicapai, sehingga kegiatan keagamaan dan sosial keagamaan dapat direncanakan dan dilaksanakan dengan baik.

Setelah melakukan observasi dan wawancara awal, peneliti menemui salah satu pendiri persatuan kerukunan

musibah kematian masjid thariqul jannah, beliau mengetakan “Persatuan ini berdiri pada tahun 1998 dan mendapatkan respon yang tidakterlalu baik dikalangan masyarakat dengan bukti tidak semua masyarakat yang menjadi anggota, hanya 62 KK , karena dianggap tidak penting dan tidak terlalu diperlukan.”

Setelah berjalan 5 tahun pada tahun 2005 akhirnya seluruh warga RT.13,14 dan 15 terjadi musibah kematian yng menimpa salah satu warga RT 14, penyelenggaraan tabligh musibah dilakukan dengan semua kekurangan, bahkan saat taziah dalam keadaan hujan salah satu warga tersiram air dari terpal yang bocor dan banyak juga yang kebingungan duduk dimana, ditengah situasi itulah ketua RT 14 saat itu bapak Asran Asmara mengatakan “Inilah pentingnya persatuan ini, untuk memaksimalkan kewajiban terhadap jenazah” setelah kejadian itu mereka mengerti pentingnya persatuan ini didalam kehidupan masyarakat. Sehingga persatuan ini memiliki perkembangan yang pesat dan penambahan mulai dari anggota maupun inventarisnya sehingga persatuan ini dapat membeli tanah pemakaman umum sendiri untuk seluruh anggota persatuan.

Seiring berjalannya waktu persatuan ini berkembang sangat pesat hinggasaat ini, hingga muncul kecemburuan dikalangan masyarakat yang bukan anggota KMKTJ yang merasakan bahwa nilai sosial yang berupa: Kepedulian,

Kesetiaan dan Empaty dari anggota KMKTJ masih kurang kepada masyarakat yang bukan anggota persatuan tersebut.⁸

Dalam upaya mengatasi permasalahan didalam masyarakat, Persatuan ini memiliki tujuan: *Pertama* meringankan beban masyarakat yang mendapat musibah kematian, *Kedua* menjadi wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan keluh kesah tentang musibah kematian, *Ketiga* mempererat hubungan sosial antar warga, *Keempat* menanamkan sifat bergotong-royong di tengah masyarakat, *Kelima* menimbulkan rasa peduli pada sesama warga.

Dengan program kerja persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah(KMKTJ): (1) Melakukan pengajian fardu kifayah, (2) Membantu menyelenggaraan kewajiban terhadap jenazah (3) Menyelenggarakan tablig musibah (4) Mengadakan tanah pemakaman

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti di masjid thariqul jannah dengan membahas judul **“Implementasi Nilai-Nilai Sosial Keagamaan Pada Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Kel.Pagar Dewa Kota Bengkulu”**.

⁸ Wawancara Dengan Bapak Asran Asmara Selaku Perintis Persatuan KMKTJ, Pada 27 September 2021

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut ini:

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai sosial keagamaan padapersatuan kerukunan musibah kematian masjid Thariqul Jannah?
2. Apa saja hambatan dalam mengimplementasikan nilai-nilai sosial keagamaan pada persatuan kerukunan musibah kematian masjid Thariqul Jannah?

C. Tujuan danManfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan pada rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui impelmentasi nilai-nilai sosial keagamaan pada persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah
2. Untuk mengetahui hambatan dalam mengimplementasikan nilai-nilai sosial keagamaan pada persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah

b. Manfaat penelitian

Dari penjelasan tujuan penelitian yang ingin dicapai maka adapun manfaat penelitian ini:

a. Manfaat Teoristik

- 1) Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan ilmiah tentang Implementasi Nilai-Nilai Sosial Keagamaan Pada Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu.
- 2) Penelitian diharapkan dapat menambah kepustakaan ilmiah khususnya Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi penulis, agar menambah pengalaman tentang wawasan ilmiah serta dapat mengimplementasikan Nilai-Nilai Sosial Keagamaan Pada Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Bagi lembaga masjid, penelitian ini diharapkan bisa membantu pengembangan Nilai-Nilai Sosial Keagamaan.
- 3) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmiah dan referensi bagi pembaca dalam melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Nilai Sosial Keagamaan

a. Pengertian Nilai

Nilai berasal dari bahasa latin "*value*" atau berasal dari bahasa Perancis kuno "*valoir*". Sebatas *denotative, valoir, value*, atau nilai dapat diartikan sebagai "harga". Menurut Allport seorang ahli psikologi kepribadian mendefinisikan nilai adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya sendiri. Seperti ahli psikologi pada umumnya, keyakinan ditempatkan sebagai wilayah psikologis yang lebih tinggi dari wilayah lainnya seperti sikap, motif, hasrat, keinginan, dan kebutuhan. Karena itu keputusan benar atau salah, baik atau buruk, indah dan tidak indah pada wilayah ini merupakan hasil dari berbagai proses psikologis yang kemudian mengarahkan individu pada tindakan dan perbuatan yang sesuai dengan nilai pilihannya sendiri. Nilai berhubungan dengan tingkah laku manusia mengenai baik atau buruk yang diukur oleh agama, moral, tradisi, etika, dan kebudayaan yang berlaku dalam lingkungan hidupnya.

Menurut Roceach dan Bank, nilai merupakan suatu tipe keyakinan, dimana seseorang harus bertindak atau menghindari suatu tindakan mengenai sesuatu yang pantas atau tidak dikerjakan, dimiliki, dan diyakini, nilai adalah suatu keyakinan atau kepercayaan yang menjadi dasar bagi seseorang atau sekelompok orang untuk memilih tindakan, atau menilai sesuatu yang bermakna bagi kehidupannya. Secara garis besar nilai dibagi mejadi dua kelompok yakni nilai-nilai nurani (*values of being*) dan nilai-nilai memberi (*values of giving*).⁹

Wignjosoebroto mengemukakan bahwa nilai adalah gagasan mengenai apakah suatu pengalaman atau hal itu berarti atau tidak, berharga atau tidak. Nilai pada hakikatnya mengarahkan perilaku serta pertimbangan seseorang. Nilai adalah suatu hal penting dalam kebudayaan. Suatu tindakan yang dianggap sah, artinya secara moral dapat diterima, kalau harmonis dengan nilai-nilai yang disepakati dan dijunjung oleh masyarakat di mana tindakan itu dapat dilakukan.¹⁰

⁹Indrya Mulyaningsih, *Nilai Keagamaan Dan Nilai Pendidikan Dalam Antologi Puisi "Tadarus" Karya A. Mustofa Bisri* (Jurnal Bahasa Dan Sastra, (Vol. 1 No. 1; 2014),Hal. 25

¹⁰Zulkarnain Yani, *Nilai-Nilai Keagamaan Dalam Tradisi Lisan Tadut Di Kota Pagar Alam – Sumatera Selatan*, (Jurnal Penamas Volume 30, Nomor 1, 2017),Hal.73

Menurut Scheler nilai dalam kenyataannya ada yang lebih tinggi ada pula yang lebih rendah. Dan pendapat lain Theodorson dalam menanggapi bahwa nilai diibaratkan sesuatu yang sifatnya abstrak, memiliki pedoman dalam bertingkah laku dengan mengikat kelompok juga bisa mempengaruhi sikap emosional. Maka nilai dijadikan tujuan bagi hidup manusia.

Menurut Daroeso nilai adalah suatu penghargaan atas kualitas sesuatu, yang dapat menjadi dasar penentu sikap dan tingkah laku seseorang.¹¹

Dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berharga bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, nilai berhubungan dengan sikap seseorang sebagai warga masyarakat, bangsa dan negara, serta pemeluk suatu agama.

b. Pengertian Nilai Sosial dan Sosial Keagamaan

Dalam kamus sosiologi, "social" adalah istilah yang berkenaan dengan perilaku interpersonal, atau yang berkaitan dengan proses kegiatan sosial. Istilah sosial ditujukan pada pergaulan serta

¹¹Indrya Mulyaningsih, *Nilai Keagamaan Dan Nilai Pendidikan Dalam Antologi Puisi "Tadarus" Karya A. Mustofa Bisri* (Jurnal Bahasa Dan Sastra, (Vol. 1 No. 1; 2014), Hal.26

hubungan seorang manusia dengan kehidupan kelompok manusia, terutama pada kehidupan dalam masyarakat yang teratur. Hubungan antar manusia, terjalin dikarenakan saling membutuhkan untuk melangsungkan kehidupan yang baik dan nyaman dilingkungan.

Menurut Koentjarningratsosial adalah sistem tata kelakuan dan hubungan yang berpusat pada aktivitas-aktivitas untuk memenuhi kompleks kebutuhan khusus dalam kehidupan masyarakat. Definisi tersebut menitik beratkan pada sistem tata kelakuan atau norma-norma untuk memenuhi kebutuhan hidup.¹²

Dengan adanya hubungan yang baik, akan terbentuk interaksi yang menimbulkan suatu kehidupan yang harmonis. Dari dua pengertian di atas, maka dapat dikatakan bahwa nilai sosial merupakan aturan-aturan, kesepakatan, ataupun sesuatu yang diyakini maknanya dalam kehidupan masyarakat. Sesuatu dapat dikatakan mempunyai nilai ketika masyarakat masih menganggap bahwa sesuatu itu memiliki arti dan makna bagi masyarakatnya. Dengan demikian nilai sosial diartikan sesuatu, mungkinkah itu ilmu, seni, barang, atau yang lain

¹² Zulmaron, *Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid Di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang* (Jsa Vol 1 No 1, 2017), Hal. 44

yang mempunyai makna, arti, ataupun fungsi bagi masyarakat.

Dengan demikian, nilai sosial merupakan segala sesuatu yang dianggap baik dan benar, yang diyakini masyarakat. Agar nilai-nilai sosial itu dapat tercipta dalam masyarakat, maka perlu diciptakan norma-norma sosial dan sanksi-sanksi sosial. Nilai sosial merupakan penghargaan yang diberikan masyarakat kepada segala sesuatu yang baik, luhur, pantas, dan mempunyai daya guna atau fungsional bagi perkembangan dan kebaikan hidup bersama.

Nilai sosial didibaratkan sebuah bangunan kukuh yang berisi kumpulan aspek moral dan mentalitas yang baik yang tercipta dalam sebuah masyarakat melalui interaksi yang dikembangkan oleh anggota masyarakat tersebut. Nilai sosial diperoleh individu atau kelompok melalui proses pembelajaran pada kehidupan secara bertahap, dimulai dari lingkungan keluarga. Proses ini disebut dengan sosialisasi, di mana seseorang akan mendapatkan gambaran tentang nilai serta norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat. Nilai-nilai sosial memiliki fungsi umum dalam masyarakat. Di antaranya nilai-nilai tersebut dapat menyumbangkan seperangkat alat untuk

mengarahkan masyarakat dalam berfikir serta bertingkah laku. Selain itu, nilai sosial juga berfungsi sebagai penentu bagi manusia dalam memenuhi peranan-peranan sosial dalam lingkungan.

Kata 'keagamaan' berasal dari kata dasar 'agama.' Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) mengartikan agama sebagai ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) kepada Tuhan yang Maha Esa, tata peribadatan, dan tata kaidah yang berkaitan dengan pergaulan manusia serta lingkungannya yang berdasarkan keyakinannya.

Sementara kata 'keagamaan' diartikan segala sesuatu yang berkaitan dengan agama. Dalam bahasa Inggris, kata agama ini samadengan kata '*religion*,' yang berasal dari bahasa Latin *religio*. Smith menggunakan istilah ini untuk merujuk suatu kuasa di luar manusia yang mewajibkan manusia melaksanakan perilaku di bawah ancaman, atau mengacu pada perasaan manusia dalam berhadapan dengan kuasa-kuasa di luar manusia itu sendiri. Geertz mendefinisikan agama sebagai simbol yang menetapkan perasaan dan motivasi yang kuat dalam diri manusia. Simbol agama dapat memberikan daya pesona pada manusia, dan dalam tingkat tertentu simbol agama mengandung sifat estetis.

Menurut Adeng Muctar Ghazali menulis pendapat Prof.Kuntjaraningrat dalam bukunya berjudul, *Ilmu Perbandingan Agama*, mengemukakan bahwa tiap *religi* atau agama merupakan sebuah sistem yang terdiri dari empat komponen, yakni:

1. Emosi keagamaan, yang membuat manusia menjadi religius.
2. Sistem kepercayaan yang mengandung keyakinan terhadap bayangan-bayangan manusia tentang sifat-sifat Tuhan, serta tentang wujud dari alam gaib(*supernatural*).
3. Sistem upacara religius yang bertujuan mencari hubungan tentang Tuhan ataumakhluk-makhluk halus yang mendiami alam gaib.
4. Kelompok-kelompok religus atau kesatuan-kesatuan sosial yang menganut systemkepercayaan kepada Tuhan.¹³

Jadi agama meliputi perasaan-perasaan dan keyakinan-keyakinan akan kekuatan di luar diri manusia serta ajaran yang diyakini dari kuasa alam ghoib. Secara ringkas, nilai keagamaan merupakan peraturan hidup yang harus diterima manusia sebagai ajaran-ajaran,perintah-perintah, larangan-larangan

¹³ Zulmaron, *Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid Di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang* (Jsa Vol 1 No 1,2017),Hal.45-46

yang bersumber dari Tuhan Yang Maha Esa. Pelanggaran terhadap ajaran, perintah dan larangan akan mendapat hukuman dari Tuhan Yang Maha Esa berupa “siksa” kelak di akhirat. Nilai-nilai ini terbagi menjadi dua macam, menurut isinya berwujud: perintah dan larangan.¹⁴

Keagamaan mencakup totalitas (rasa manusiawi) dalam diri pribadi manusia. Keagamaan tidak bekerja dalam pengertian (otak), tetapi dalam pengalaman, penghayatan (totalitas diri) yang mendahului analisis dan konseptualisasi. Keagamaan adalah hasrat untuk hidup dalam karunia Tuhan, hasrat untuk hidup dalam dunia yang nyata dan berdaya, serta tidak di dalam dunia khayalan yang cuma terkurung di dalam kejadian-kejadian subjektif suatu kesemuan yang tiada henti.

KBBI hanya menjelaskan istilah spiritual sebagai ruhani, kejiwaan, batin, mental, atau moral, sedang istilah keagamaan sebagai ketaatan pada agama atau saleh. Ini menunjukkan, makna spiritualitas lebih luas daripada makna keagamaan, padahal sama-sama merujuk olah keruhanian atau jalan keruhanian. Jadi, nilai

¹⁴ Zulkarnain Yani, “Nilai-Nilai Keagamaan Dalam Tradisi Lisan Tadut Di Kota Pagar Alam Sumatera Selatan” *Jurnal Penelitian Keagamaan Dan Kemasyarakatan* (Vol. 30, Nomor 1, 2017), Hal.74

keagamaan dapat dibatasi pada pengalaman batin dan kesadaran seseorang untuk selalu berhubungan baik dengan Sang Pencipta. Perwujudannya dengan menciptakan hubungan yang harmoni dengan Sang Pencipta dalam pikiran dan perbuatan seperti keseimbangan ritual *ibadah*, baik *ibadah* personal (pribadi) maupun *ibadah* sosial.¹⁵

c. Bentuk-Bentuk Nilai Sosial Keagamaan

Menurut Zubaedi nilai-nilai sosial keagamaan terdiri dari beberapa sub nilai, antara lain:

1) *Loves* (kasih sayang) terdiri atas:

a) Pengabdian

Menurut Sujarwa pengabdian ialah perbuatan manusia baik berupa pikiran, tenaga, pendapat, kasih sayang, maupun rasa hormat yang dilakukan secara ikhlas. Pengabdian dilakukan seseorang terhadap sesama makhluk maupun kepada Tuhan-Nya. Pengabdian kepada Tuhan diantaranya dengan selalu mengingat Allah SWT. Mengingat Allah SWT akan mendapatkan banyak manfaat dan keuntungan, seperti ketenangan dan kedamaian di dalam hati. Pengabdian kepada sesama makhluk dapat dilihat dari perbuatan membantu orang

¹⁵Indrya Mulyaningsih, *Nilai Keagamaan Dan Nilai Pendidikan Dalam Antologi Puisi "Tadarus" Karya A. Mustofa Bisri (Jurnal Bahasa Dan Sastra, (Vol. 1 No. 1; 2014), Hal. 23-24.*

lain yang terkena musibah dan mengabdikan diri kepada lingkungan hidup yang bermanfaat terhadap masyarakat sekitar.

b) Tolong Menolong

Pada dasarnya Islam mengajarkan manusia untuk saling tolong menolong terhadap sesama makhluk hidup yang memerlukan pertolongan, bahkan hewan yang memerlukan pertolongan. Islam mengajarkan manusia untuk tolong menolong dalam hal kebaikan tu kebajikan dan tidak menolong dalam hal kemungkar dan maksiat. Manusia harus saling tolong menolong dalam hal kebaikan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Tolong menolong dalam kebaikan yaitu mengerjakan semua yang dicintai Allah SWT dan rasul-Nya. Sedangkan tolong menolong dalam takwa yaitu menjauhi segala yang dilarang dan haramkan oleh Allah SWT dan rasul-Nya.¹⁶

c) Kekeluargaan

Keluargaan sangat dibutuhkan bagi setiap individu. Dengan adanya keluarga kita akan merasakan kenyamanan, kebahagiaan dan kedamaian. Al-Qur'an mendorong keluarga untuk

¹⁶Presti Nur Utami, Skripsi "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Sosial Keagamaan Dalam Program Kegiatan Di Masjid Syukur Desa Kaligentong Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali" (Salatiga:2020), Hal.22

menunjukkan cinta dan kasih sayang kepada satu sama lain. Selain itu, muslim juga diperintahkan patuh, sopan, satun, menghormati, dan berbuat baik kepada orang yang lebih tua. Umat Islam wajib mempunyai sifat kekeluargaan, dengan itu rasa cinta kasih akan tumbuh dan terikat dengan erat. Dan Allah SWT akan memberikan rahmat bagi orang-orang yang senantiasa melakukannya.

d) Kesetiaan

Setia itu teguh kepada janji dan pendirian. Indikator setia ialah mau merasakan perasaan orang lain, memenuhi janji yang diucapkannya, serta mau berkorban. Bentuk kesetiaan bisa terlihat dengan kepatuhan dalam perintah, serta senantiasa menjalaninya dengan kesungguhan.

e) Kepeduliaan

Ajaran islam menyerukan seluruh umat untuk peduli terhadap orang lain, terutama mengasihi anak yatim dan fakir miskin.¹⁷

2) *Responsibility* (tanggung jawab)

a) Nilai rasa memiliki

Rasa saling memiliki sangat dibutuhkan dalam kelompok /persatun. Rasa saling memiliki membuat

¹⁷Presti Nur Utami, Skripsi “*Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Sosial Keagamaan Dalam Program Kegiatan Di Masjid Syukur Desa Kaligentong Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali*” (Salatiga:2020),Hal.23

orang berani keluar dan mempertaruhkan zona nyaman mereka demi kesuksesan dan belajar. Rasa ini juga dapat menciptakan dukungan serta saling menjaga dan standar memperlakukan satu sama lain dengan hormat. Pendidikan nilai membuat anak tumbuh menjadi pribadi yang tahu sopan santun, memiliki cita rasa, dan mampu menghargai diri sendiri maupun orang lain, bersikap hormat terhadap keluhuran martabat manusia serta memiliki cita rasa moral dan rohani.

b) Disiplin

Disiplin merupakan kepatuhan terhadap aturan. Disiplin membantu seseorang mengembangkan kebaikan, berupa rasa hormat. Tidak ada lingkungan yang baik bagi pengajar dan pembelajaran ketika tidak ada rasa hormat terhadap otoritas dan hak orang lain. Disiplin dimaksudkan caramengajar tentang perilaku moral yang dapat diterima oleh kelompok. Islam menjunjung tinggi nilai kedisiplinan, dilihat dari perintah setelahmendengarkan adzan, seorang muslimhendaknya langsung menunaikan shalat dan meninggalkan kesibukannya.

c) Empati

Empati merupakan kemampuan untuk memahami keadaan perasaan orang lain, sehingga dapat merespon dengan tepat perasaan tersebut.

Seorang muslim hendaknya dapat memahami perasaan orang lain, seolah-olah mereka mengalami juga keadaan orang tersebut.¹⁸

Berdasarkan teori, konsep, dan pendapat para ahli tentang nilai-nilai sosial keagamaan, dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan sesuatu yang menunjukkan kualitas, harga, dan mutu, dalam kehidupan sehari-hari manusia. Oleh karena itu, nilai berhubungan dengan sikap seseorang sebagai warga suatu bangsa dan negara, serta pemeluk agama. Nilai-nilai sosial keagamaan adalah usaha sekelompok manusia yang saling berinteraksi satu sama lain dalam lingkungan, melakukan aktifitas sosial untuk menyatukan solidaritas, menyatukan anggota masyarakat, mengarahkan serta membentuk cara berpikir dan bersikap serta bertingkah laku, dan mendukung adat-istiadat seperti rasa hormat dan saling menghargai, yang memiliki tujuan untuk mengembangkan serta menjaga lingkungan masyarakat yang bernuansa Islami dengan beriman kepada Allah, peduli terhadap panggilan Allah SWT dan juga berakhlak mulia. Didalam nilai-nilai sosial keagamaan memiliki beberapa indikator yang harus dipenuhi, antara lain: pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, kepedulian, rasa memiliki,

¹⁸ Presti Nur Utami, Skripsi "*Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Sosial Keagamaan Dalam Program Kegiatan Di Masjid Syukur Desa Kaligentong Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali*" (Salatiga:2020), Hal.25

disiplin, dan empati, dalam upaya menerapkan nilai-nilai sosial keagamaan, maka harus memiliki bentuk atau sifat tersebut didalam jiwa bermasyarakat (bersosial).

2. Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ)

Pusat kegiatan belajar masyarakat salah satunya rukun kematian, merupakan salah satu jenis pendidikan nonformal yang melaksanakan berbagai kegiatan belajar atas dasar dari, oleh dan untuk masyarakat. Bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pola tingkah laku, keterampilan anggota masyarakat yang bermanfaat bagi lingkungan serta menjalin ukhuwah Islamiah.

Rukun kematian merupakan salah satu wadah yang memiliki fungsi memberikan pengetahuan tentang cara mengurus jenazah yang berpedoman pada al-Quran dan as-Sunnah. Hal dijelaskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 yang berbunyi bahwa “Masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan pengganti pendidikan formal maka diselenggarakan pendidikan non formal untuk mendukung pendidikan sepanjang hayat. Salah satu pendidikan non formal yaitu pusat kegiatan belajar masyarakat.”¹⁹

¹⁹Ika Nafisatus Zuhro, *Internalisasi Nilai-Nilai Ukhuwah Islamiyah Melalui Kegiatan Rukun Kematian Nurud Dholam Di Desa Glundengan*

Tujuan *rukem* secara normatif, ialah upaya menjaga kerukunan internal umat Islam. Secara faktual *kelompok* ini telah mampu membentuk kebersamaan, meningkatkan solidaritas atau rasa kepedulian sesama warga dan umat Islam, terutama terhadap warga yang tertimpa musibah, khususnya musibah kematian, sehingga baik secara normatif maupun faktual, *rukem* sudah melakukan upaya dan berhasil menjaga kerukunan internal umat Islam. Dengan kata lain, mampu dijadikan modal sosial yang mengikat (*bonding*) secara internal. Dengan adanya *rukem*, umat Islam dapat diikat dengan kegiatan bersama seperti pengajian, tahlilan dan yasinan, juga terikat dengan tumbuhnya rasa kebersamaan dan saling membantu. Dampak positif dari kelompok ini terbentuknya kekompakan, dalam kehidupan sosial maupun keagamaan.²⁰

Pada tahun 1998 terjadi beberapa peristiwa musibah kematian di lingkungan RT.13, 14 dan 15 di lingkungan masjid Thariqul Jannah, masyarakat pada lingkungan masih memiliki sifat acuh dan canggung, karena hubungan antara masyarakat belum terjalin dengan baik disebabkan masyarakat berasal dari berbagai daerah

Wuluhan Kabupaten Jember, (Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 1 No. 2, Desember 2020), Hal.122

²⁰Haidlor Ali Ahmad, *Rukun Kematian: Kearifan Lokal Dan Modal Sosial Bagi Kerukunan Umat Beragama Di Kota Bandar Lampung*, Jurnal Multikultural & Multireligius (Vol. 14 No.1, 2015), Hal.61

yang menyebabkan berbeda cara pandang, maupun kebiasaan adat istiadat.

Maka pada waktu itu saya mengajak beberapa tokoh masyarakat yang dituakan, untuk musyawarah membentuk persatuan atau organisasi di lingkungan RT.13,14 dan 15. Sebagai ajang saling mengenal dan menjalin tali silaturahmi yang baik di masyarakat supaya tidak menimbulkan rasa bersuku-suku di dalam lingkungan RT.13, 14 dan 15.²¹

Terbentuklah suatu persatuan yang bernama Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) pada bulan Juli tahun 1998 dimana persatuan ini beranggotakan 62 KK (Kartu Keluarga) dari warga RT.13, 14 dan 15 Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, Persatuan ini bergerak dibidang sosial yang diharapkan dapat:

1. Meringankan beban masyarakat yang mendapat musibah kematian
2. Menjadi wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan kesah tentang musibah kematian
3. Mempererat hubungan sosial antar warga

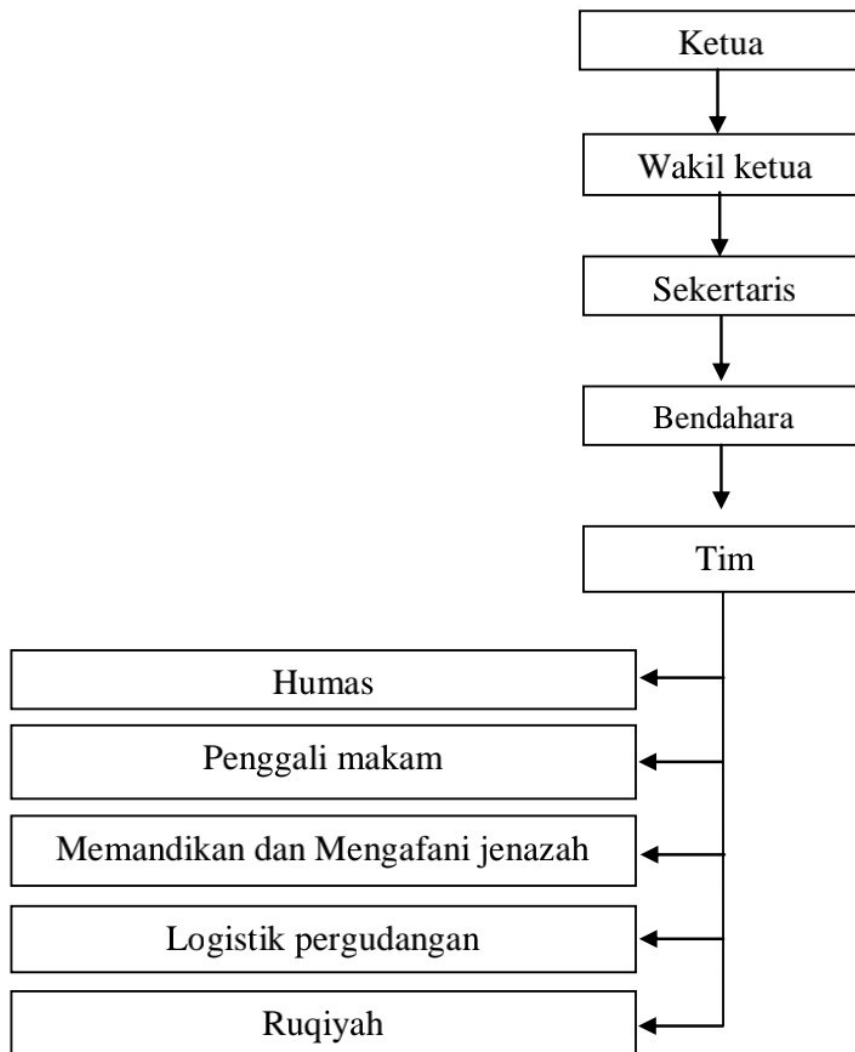
²¹Wawancara Dengan Bapak Asran Asmara Selaku Perintis Persatuan KMKTJ, Pada 27 September 2021

4. Menanamkan sifat bergotong-royong di tengah masyarakat
5. Menimbulkan rasa peduli pada sesama warga

Dalam upaya mengimplementasikan nilai-nilai sosial keagamaan, persatuan KMKTJ merancang program kerja:

1. Melakukan pengajian fardu kifayah
2. Membantu menyelenggaraan kewajiban terhadap jenazah
3. Menyelenggarakan tablig musibah
4. Mengadakan tanah pemakaman

**Struktur Kepengurusan Persatuan Kerukuanan
Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah
(KMKTJ)**



Gambar: 2.1

Struktur Kepengurusan Persatuan (KMKTJ)

B. Kajian Teoritis

Skripsi karya Nuryanti Silalahi, Fakultas Ilmu Sosial, Jurusan PpKN, Tahun 2020 yang berjudul *“Implementasi Nilai Gotong Royong Dalam Upacara Adat Kematian Saur Matua Masyarakat Desa Sungai Apung Kecamatan Kualuh Hilir Kabupaten Labura”*. Perbedaan dengan penelitian ini ialah memfokuskan kajian Nilai Gotong Royong Dalam Upacara Adat Kematian Saur Matua dengan teknik analisis data yang dilakukan yaitu mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, serta analisis dengan deskriptif kualitatif. Sedangkan peneliti memfokuskan kajian pada nilai-nilai sosial keagamaan pada persatuan kerukunan musibah kematian dengan menggunakan teknik analisis data reduksi data, display data dan Conclusion Drawing/Verification.

Skripsi karya Presti Nur Utami, Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Tahun 2020 yang berjudul, *“Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Sosial Keagamaan Dalam Program Kegiatan Di Masjid Syukur Desa Kaligentong Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali”*. Perbedaan penelitian ini ialah memfokuskan nilai-nilai Pendidikan Sosial Keagamaan Dalam Program Kegiatan Di Masjid Syukur Desa

Kaligentong. Sedangkan peneliti memfokuskan kajian pada nilai-nilai sosial keagamaan pada persatuan kerukunan musibah kematian masjid.

Skripsi karya Imam Bahrul Ulum, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, prodi IPS Terpadu, tahun 2016 yang berjudul "*Nilai-Nilai Pendidikan sosial 2Keagamaan dalam Perspektif Teori Konstruksi Sosial (Studi Kasus Komunitas setro di Mojokerto*". Perbedaan penelitian ini ialah memfokuskan nilai-nilai Pendidikan sosial Keagamaan dalam Perspektif Teori Konstruksi Sosial. Sedangkan peneliti memfokuskan kajian pada nilai-nilai sosial keagamaan pada persatuan kerukunan musibah kematian.

Skripsi karya Kenkin Dita Hesti Kartika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Tahun 2017 yang berjudul "*Implementasi Nilai-Nilai Persatuan dan Kemanusiaan Dalam Tradisi Sambatan (Studi Kasus Di Desa Karang Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar)*". Perbedaan penelitian ini ialah memfokuskan pada nilai-nilai persatuan dan kemanusiaan dalam tradisi sambatan. Sedangkan peneliti memfokuskan kajian pada nilai-nilai sosial keagamaan pada persatuan kerukunan musibah kematian.

Jurnal pendidikan karya Nurasmawi, Fakultas Pendidikan dan Keguruan, Vol.XII, No.1, Tahun 2021 yang berjudul "*Pengamalan Nilai Sosial dan Pendidikan Keagamaan Pada Kehidupan Masyarakat Muslim Riau*". Perbedaan penelitian ini ialah memfokuskan kajian pada praktik nilai sosial dan pendidikan agama dalam hidup masyarakat. Sedangkan peneliti memfokuskan kajian pada implementasi nilai-nilai sosial keagamaan dalam kegiatan persatuan persatuan kerukunan musibah kematian.

Jurnal Penelitian Keagamaan dan Kemasyarakatan Karya Zulkarnain Yani, Volume 30, Nomor 1, Tahun 2017 yang berjudul "*Nilai-Nilai Keagamaan Dalam Tradisi Lisan Tadut Di Kota Pagar Alam Sumatera Selatan*". Perbedaan penelitian ini ialah memfokuskan kajian pada nilai-nilai keagamaan apa saja yang disampaikan kepada masyarakat melalui tradisi lisan tadut. Kajian ini bertujuan untuk mengungkap dan menyampaikan nilai-nilai keagamaan yang disampaikan dalam bait-bait lisan tadut. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini hanya menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Sedangkan peneliti memfokuskan kajian pada nilai-nilai sosial keagamaan dengan menggunakan teknik pengumpulan data, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Skripsi karya Fitri Melania, Fakultas Ushulluddin, Adab dan Dakwah, Program Studi Sejarah Peradaban Islam Jurusan Adab Tahun 2021 yang berjudul "*Aktivitas Sosial Keagamaan Masyarakat Suku Lintang Di Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan Masa Awal Kemerdekaan Sampai Masa Agresi Belanda Tahun 1945-1950*". Perbedaan penelitian ini ialah peneliti memfokuskan kajian pada Aktivitas Sosial Keagamaan Masyarakat Suku Lintang Di Kabupaten Empat Lawang Lawang dengan metode penelitian lapangan (Field Research) dan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi dan rekaman. Sedangkan peneliti memfokuskan kajian pada nilai-nilai sosial keagamaan pada persatuan kerukunan musibah kematian dengan menggunakan teknik pengumpulan data, observasi, wawancara dan dokumentasi.

C. Kerangka Berpikir

Didalam kehidupan masyarakat tidak pernah terlepas dari interaksi sosial, islam sangat menuntut kita saling berinteraksi dengan baik, kepada seluru umat islam serta menunaikan empat kewajiban terhadap umat islam yang telah meninggal, yaitu memandikan, meng-kafani,

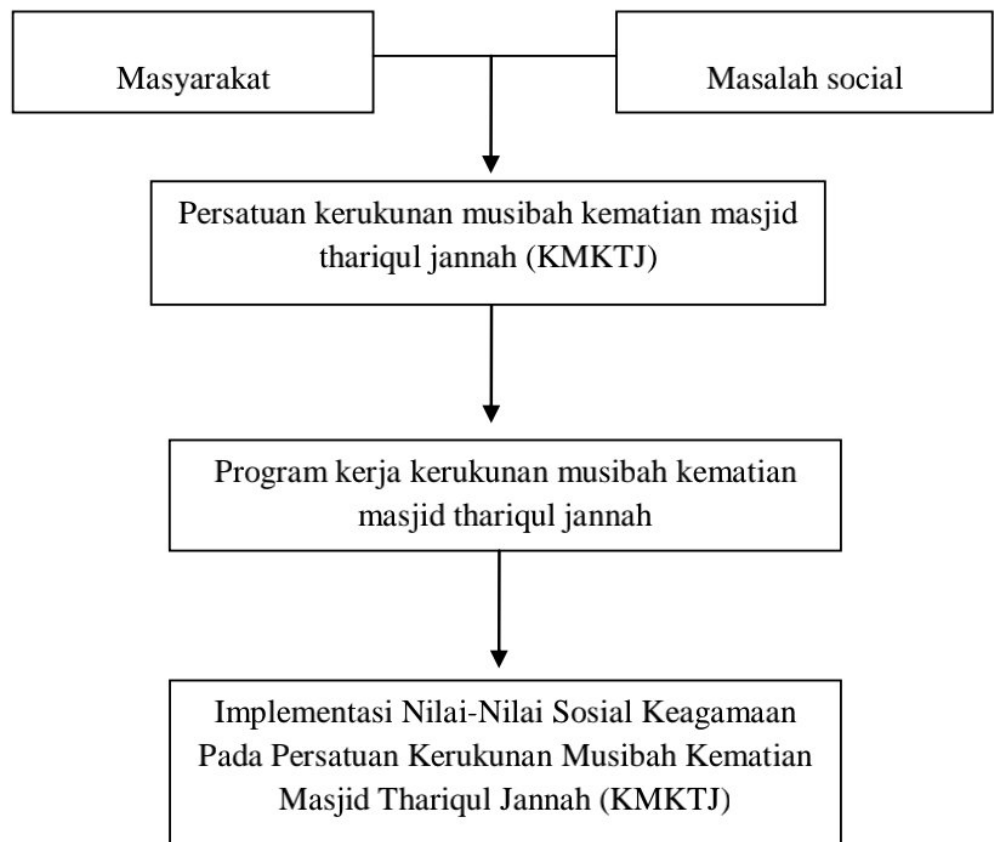
mengshalatkan, serta mengkuburkannya dengan syarat dan ketentuan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW.²²

Dilingkungan masjid Thariqul Jannah warga memiliki latar belakang daerah yang berbeda-beda dipenjuru provinsi Bengkulu bahkan luar provinsi Bengkulu, hal ini menimbulkan sudut pandang tentang adat-istiadat serta kebiasaan yang berbeda, dalam merespon tentang musibah kematian, warga masih bersikap acuh dan takut dalam berinteraksi ditengah kehidupan masyarakat, serta dalam menghadapi musibah (kematian) masyarakat banyak mengeluhkan masalah peminjaman kursi, pembayaran ustad, peminjaman terpal dll, yang terkadang harus menyewah.

Untuk itu ketua RT.14 pada tahun 1998 mendiskusikan keluhan masyarakat kepada pengurus masjid Thariqul Jannah untuk mencari jalan keluarnya. Lalu setelah melakukan diskusi panjang, muncullah persatuan kerunan musibah kematian yang diberi nama Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ), lalu mensosialisasikan persatuan ini kepada masyarakat dengan syarat mengumpulkan 2 buah kursi plastik merek Napoli dan membayar uang musibah sebesar Rp.6.000/bulan.

²² Supiana, *Materi Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012), Hal.52

Persatuan ini sangat berkembang pesat setiap tahunnya, mulai dari jumlah anggota, cakupan program kerja yang semakin kompleks serta ipentaris yang semakin profesional.



Gambar: 2.2
(Kerangka Berpikir)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian kualitatif, maka peneliti memilih menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif merupakan serangkaian prosedur ilmiah yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang dijelaskan secara tertulis ataupun lisan dari orang-orang serta tingkah laku dan fenomena yang bisa diamati secara langsung.²³

Penelitian deskriptif ini hanya menganalisis sampai pada tingkat deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta-fakta dari sumber secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan.²⁴

Penelitian kualitatif merupakan strategi inkuiri yang menekankan pada pencarian gejala, konsep, pemahaman, makna, ciri, simbol, dan deskripsi suatu fenomena, terfokus dan multi metode, alami dan holistik,

²³Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hal. 2

²⁴Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), Hal.6

mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, dan disajikan secara naratif.²⁵

Dalam operasionalnya, peneliti deskriptif kualitatif proses penelitiannya dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata (ungkapan) tertulis atau lisan dari apa yang ditemui di lapangan yang memiliki kaitan dengan tema penelitian ini, yaitu *“Implementasi Nilai-Nilai Sosial Keagamaan Pada Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu”*

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian Persatuan Kerukunan Musibah Kematian masjid Thariqul Jannah di Jl. Telaga Dewa RT.14 RW.03 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu dan penelitian dilakukan pada tanggal 09 April-19 Mei 2022.

C. Sumber Data

Menurut Lofland, sumber data utama pada penelitian kualitatif berupa kata-kata dan perilaku yang

²⁵Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), Hal. 329

terjadi, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.²⁶

Sumber data, penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua, yaitu: Data primer, adalah informasi yang diperoleh dari tangan pertama, secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau alat pengambilan data dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang valid. Dengan cara observasi tempat penelitian, melakukan wawancara yang mendalam dengan informan yang telah ditetapkan di lingkungan yang dinilai mengetahui banyak informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu, pendiri serta pengurus kelompok musibah kematian masjid thariqul jannah, tokoh masyarakat yang berwenang serta anggota yang termasuk dalam persatuan kerukunan musibah kematian di lingkungan masjid thariqul jannah.²⁷

Data sekunder bisa juga dikatakan data dari tangan ke dua, data ini diperoleh dari pihak lain, pihak yang tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian, yaitu masyarakat telaga dewa 6 RT.14 dengan menggunakan sistem wawancara yang sifatnya selalu berkaitan dengan masalah pada objek penelitian.

²⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2019), H. 157

²⁷Saifuddin, *Metode Penelitian*,... H. 91

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti (orang yang melakukan penelitian). Pada jenis penelitian kualitatif, Peneliti merupakan orang yang menjadi kunci dalam mengeksplorasi, menganalisis dan menelaah seluruh ruangan dengan hati-hati, tertib dan bebas, bahkan ada yang menyebutnya sebagai *key instrument*.²⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena penelitian memiliki tujuan utama untuk memperoleh data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar ketetapan. Selanjutnya dapat dilihat dari metode atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi wawancara (interviews), angket (kuesioner), dokumentasi dan kombinasi keempatnya.²⁹

1. Observasi

Observasi atau disebut juga dengan kata lain mengamati, secara sederhana adalah proses dimana

²⁸Djam'an Dan Aan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal.61

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), Hal. 224-225

peneliti melihat situasi dan kondisi tempat penelitian.observasi bisa dilakukan secara bebas ataupun terstruktur.³⁰

Observasi dalam pendapat Nasution merupakan dasar dari semua ilmu. Marshall berkata “Melalui observasi. Peneliti belajar tentang perilaku dan makna yang melekat pada perilaku yang terjadi”.³¹

Dengan menggunakan teknik observasi sebagai media pengumpulan data maka observasi dilaksanakan dengan sistematis bukan observasi yang dilakukan dengan sambil-sambilan atau mendadak. Dalam observasi penelitian ini, peneliti mengamati bagaimana struktur dari (KMKTJ), program apa saja yang dilakukan oleh kelompok musibah kematian masjid thariqul jannah, bagaimana perancangan sampai pelaksanaan program kerja, sarana dan prasarana kelompok musibah kematian masjid thariqul jannah.

2. Wawancara

Wawancara adalah pendataan dengan yang menggunakan cara bertanya sesuatu hal atau fenomena

³⁰Consuelo Dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Ui-Press, 1993), Hal.198

³¹Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, R&D*,... Hal. 159-160

kepada seorang informan atau responden yang telah ditentukan. Caranya dengan melakukan Tanya jawab secara tatap muka.³²

Wawancara juga dapat dilaksanakan dengan tanya jawab secara langsung atau menggunakan pedoman wawancara. Patton, berpendapat bahwa dalam proses (interview) wawancara berdasarkan pedoman umum wawancara serta mencantumkan pertanyaan perihalfenomena dan isu secara acak, bahkan mungkin tidak bentuk pertanyaan yang eksplisit.

Wawancara atau percakapan yang memiliki maksud tertentu, dilakukan oleh dua pihak, yaitu interviewer sebagai pihak pertama yang mengajukan berbagai pertanyaan, sedangkan pihak kedua interviewee yang menjawab pertanyaan tersebut.

Wawancara memiliki beberapa jenis, antara lain: a) pembicaraan tidak resmi (informal), b) wawancara yang menggunakan pendekatan petunjuk umum, dan c) wawancara resmi dan terbuka.³³

Salah satu teknik pengumpulan data kualitatif ialah wawancara mendalam.³⁴ Peneliti pada penelitian

³² Afifudin Dan Saebani, Beni Ahmad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012), Hal. 131

³³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,... Hal.186

³⁴ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2002), Hal.138

ini akan menggunakan teknik wawancara mendalam maka peneliti harus mengetahui tentang sasaran penelitiannya, maksud serta masalah apa saja yang nanti dibutuhkan oleh peneliti untuk mengetahui semua kebutuhan penelitian. Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada informan terdiri dari pengurus masjid thariqul jannah, pendiri kelompok muisbah kematian masjid thariqul jannah dan tokoh masyarakat yang berwenang dilingkungan masjid Thariqul Jannah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat serta merekam dokumen-dokumen resmi yang telah tersedia, seperti buku peraturan, monografi, catatan, dll.³⁵ Jadi, teknik dokumentasi ini ditujukan pada data-data yang didapat langsung dari tempat penelitian mengenai segala hal yang berhubungan dengan Nilai-Nilai Sosial Keagamaan Pada Kelompok Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ).

F. Teknik Keabsahan Data

³⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hal.66

Teknik keabsahan data pada penelitian ini Triangulasi. Teknik ini berupa penggabungan dari semua teknik pengumpulan data yang ada. Triangulasi ialah cara mendapatkan informasi yang dijadikan data dari berbagai sumber yang berbeda namun dengan teknik yang sama. Tujuan triangulasi bukan mencari kebenaran sebuah fenomena, tapi lebih kepada meningkatkan pemahaman serta wawasan peneliti tentang apa yang sudah didapatkan. Nilai teknik ini ialah agar mengetahui data yang telah didapatkan meluas, menjadi kontradiksi atau bahkan tidak konsisten.

Dengan teknik triangulasi ini maka akan lebih meningkatkan serta memperkuat data yang disajikan.

G. Teknik Analisis Data

Milles dan Hubberman, mengatakan kegiatan pada analisis data penelitian kualitatif dilaksanakan dengan interaktif dan berkelanjutan hingga selesai, sehingga datanya menjadi jenuh. Kegiatan dalam analisis datanya berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.³⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah membuat rangkuman, memilah hal pokok, serta memusatkan terhadap

³⁶Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, R&D,...* Hal.171

hal yang terpenting. Data yang sudah dirangkum akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan peneliti dalam pengumpulan data berikutnya. Proses reduksi data dapat juga dibantu dengan media elektronik seperti komputer mini, dengan cara membuat kode pada tema tertentu.

2. Penyajian Data

Atau sering disebut display, didalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai bentuk seperti: tabel, diagram, grafik, pictogram, pie chart dan lainnya. Milles dan Huberman berpendapat dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif paling sering menggunakan teks naratif (penjelasan).

Dengan adanya penyajian tentang data penelitian, maka data-data yang diperoleh menjadi lebih terorganisir, serta tersusun dalam bentuk pola hubungan, sehingga data menjadi semakin detail dan lebih mudah untuk dipahami.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Tahap ini merupakan tahap menarik kesimpulan. Milles dan Huberman memandang bahwa dalam step ini peneliti menarik kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awalnya memiliki sifat sementara, bisa berubah jika tidak memiliki bukti-bukti yang kuat untuk mendukung kesimpulan itu pada proses

pengumpulan data lanjutan. Tapi jika kesimpulan diawal memiliki bukti yang valid serta konsisten saat peneliti ke lapangan untuk mencari data lanjutan, maka kesimpulan ini kredibel.

Sesuai dengan model dari Milles dan Huberman tentang tahap-tahap diatas, peneliti melakukan analisis data :Pertama, peneliti membuat rangkuman yang didapatkan dari lapangan berkaitan dengan fokus penelitian ini, yaitu: implementasi nilai-nilai sosial keagamaan pada perstuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu. Kedua, menyajikan data yang sudah dirangkum sesuai fenomena fakta dilapangan, kemudian menginterpretasikannya dengan teori-teori yang memiliki kaitan terhadap fokus penelitian ini, serta data yang diperoleh disajikan berbentuk teks naratif. Terakhir merumuskan kesimpulan dari data yang didapat dilapangan dan informan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Identitas Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ)

Nama Persatuan	:	Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ)
Tempat Persatuan	:	Masjid Thariqul Jannah
Jalan	:	Jl. Telaga Dewa 6
Kelurahan	:	Pagar Dewa
Kecamatan	:	Selebar
Kota/Provinsi Kode Pos	:	Kota Bengkulu/Bengkulu 38211
Daerah	:	Perkotaan
Status Tanah	:	Wakaf
Luas Tanah	:	300 M ²
Tahun Berdiri Persatuan	:	1998
Tahun Pendirian Masjid	:	1995-1998
Bangunan Masjid	:	Wakaf warga
Jarak dari kecamatan	:	± 1 Km
Jarak dari pusat kota	:	± 5 Km

Tabel 4.1
(Identitas Persatuan Kerukunan Musibah Kematian (KMKTJ))

2. Sejarah singkat perstuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jê 46 KMKTJ)

Pada tahun 1998 terjadi beberapa peristiwa musibah kematian di lingkungan RT.13,14 dan 15 dilingkungan masjid thariqul Jannah, masyarakat pada lingkungan masih memiliki sifat acuh dan canggung, karena hubungan antara masyarakat belum terjalin dengan baik disebabkan masyarakat berasal dari berbagai daerah yang menyebabkan berbeda cara pandang, maupun kebiasaan adat istiadat.

Maka pada waktu itu saya mengajak beberapa tokoh masyarakat yang dituakan, untuk musyawarah membentuk persatuan atau organisasi di lingkungan RT.13,14 dan 15. Sebagai ajang saling mengenal dan menjalin tali silaturahmi yang baik di masyarakat

supaya tidak menimbulkan rasa bersuku-suku di dalam lingkungan RT.13, 14 dan 15.³⁷

Terbentuklah suatu persatuan yang bernama Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) pada bulan Juli tahun 1998 dimana persatuan ini beranggotakan 62 KK (Kartu Keluarga) dari warga RT.13, 14 dan 15 lingkungan masjid Thariqul Jannah, dengan struktur kepengurusan:

1. Periode tahun 1998-1999 : Ketua: Sarbini
2. Periode tahun 2000-2006 : Ketua: Abu Yazid
3. Periode tahun 2007-2016 : Ketua: Darul Kalam
4. Periode tahun 2017-sekarang : Ketua: Sutriono,
S.IPI., M.Pd.I

Tujuan dari persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ):

- a. Meringankan beban masyarakat yang mendapat musibah kematian

³⁷³⁷ Wawancara Dengan Bapak Asran Asmara Selaku Perintis Persatuan KMKTJ, Pada 27 September 2021

- b. Menjadi wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan kesah tentang musibah kematian
- c. Mempererat hubungan sosial antar warga
- d. Menanamkan sifat bergotong-royong di tengah masyarakat
- e. Menimbulkan rasa peduli pada sesama warga

Program kerja persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ):

- a. Melakukan pengajian fardu kifayah
- b. Membantu menyelenggaraan kewajiban terhadap jenazah
- c. Menyenggarakan tablig musibah
- d. Mengadakan tanam pemakaman

3. Tujuan Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ)

- 1. Meringankan beban masyarakat yang mendapat musibah kematian

2. Menjadi wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan tentang musibah kematian
3. Mempererat hubungan sosial antar warga
4. Menanamkan sifat gotong-royong di tengah warga
5. Memupuk rasa peduli pada sesama warga

4. Struktur, Tugas Dan Tanggung Jawab Pengurus Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ)

a. Struktur Kepengurusan KMKTJ Tahun 2020-2022

I. Pelindung: Ketua RW.03 Kel. Pagar Dewa

Ketua RT. 13 Kel. Pagar Dewa

Ketua RT. 14 Kel. Pagar Dewa

Ketua RT.15 Kel. Pagar Dewa

II. Penasehat :

Drs. H. Ridwan Karim, MA

Dr. H. Khairuddin Wahid, M.Ag

Dr. H. Suardi Abas,SH.,MH

Triyono Cahyo Trenggono, SE

H. Hadi Suryono

Muaslimin

III. Pengurus

Ketua :

Sutriono, S.IPL., M.Pd.I RT. 13

Wk. Ketua I :

H. Thosin Kodri RT. 13

Wk. Ketua II :

Ali Muzakar RT. 14

Wk. Ketua III :

Saproda, S.Pd RT. 15

Sekretaris :

Handi Jekson, S.H.I RT. 14

Bendahara:

Darwin, S.Pd RT. 15

IV. Seksi Humas

Koordinator :

Ahmad Nazir, S.E RT.14

Anggota :

- 1.Sri Ihsan, M.Pd.I RT.13
- 2.Bakrin, S.Sos RT.13
3. Erwin, M.Si RT.13
4. Dedi Nopriadi, M.Pd.I RT.14
5. Istanto, S.Pd RT.15
- 6.Elvrilo RT.15
7. Edi Herianto,S.Pd RT.15
8. Salehuddin RT.15
- 9.Bahinan RT.15
- 10.M. Yamin RT.15

V. Seksi Perlengkapan dan Pemeliharaan

Barang Inventaris

Koordinator :

Drs. Hasanuddin RT.15

Anggota :

- 1.Sukijo RT.13
2. Firman RT.13

3.Dedi Suaidi	RT.13
4.Sulistio	RT. 13
5.Erdian	RT.14
6.Rustam Asli	RT.14
7.Edi Parman	RT.14
8. Andi Supriono	RT.14
9. Ivandri	RT.15
10. Sahid Midin	RT.15

VI. Seksi Pemakaman

Koordinator :

Ibhan Johadi RT. 14

Anggota :

1. Robert. W RT.13

2.Suyanto RT.14

3. Nursi Hasan RT.15

VII. Seksi Fardhu Kifayah.

Koordinator :

Drs. Lukman,SS., M.Pd. RT. 15

Anggota :

1. Trenggono, SE	RT.13	11. Hendri	RT.14
2. Abu Yazid, S.Pd	RT.13	12. Andre	RT.14
3. Iskandar, M.TPd	RT.13	13. Rajab	RT.15
4. Darisman, SE	RT.13	14. Marahalim	RT.15
5. Ir. Beno Tattuhey	RT.13	15. Dalil	RT.15
6. Masyuri, S.Pd	RT.13	16. Ramlan	RT.15
7. Ayarman	RT.14	17. Istanto	RT.15
8. Ridwan Kohar	RT.14	18. Usman	RT.15
9. Al Muhsinin	RT.14	19. Jamhir	RT.15
10. Suyanto	RT.14		

VIII. Seksi Penyelenggaraan Jenazah

Perempuan

Koordinator :

Husnawati Sarbini RT.13

Anggota :

1. Fasila Yazid	RT.13	11. Sida	RT.15
2. Parda Sukijo	RT.13	12. Mega	RT.14
3. Zurni Iskandar	RT.13	13. Tahyah	RT.15
4. Hj. Nuril Hayati	RT.13	14. Ipurti	RT.15

5. Asih Pratiwi	RT.13	15. Darnelis	RT.15
6. Yarnida, S.Pd.I	RT.13	16. Ny. Zam	RT.15
7. Sepni Aboti Asran	RT.14	17. Yusna	RT.15
8. Irawati	RT.14	18. Erna R	RT.15
9. Notti H. Muaslimin	RT.14	19. Ny. Jam	RT.15
10. Rima Sihani	RT.14	20. Islam Y	RT.15
11. Martini Nazir	RT.14	21. Sakaria	RT.15

IX. Seksi Dana

1. Hariyadi	RT.13
2. Sulistio	RT.14
3. Drs. Iskandar	RT.15

X. Penanggungjawab Ambulance

Koordinator : Buyung Agusmin

Anggota :

1. Mawan, S.K.M
2. Muharam, S.K.M
3. Riduan, S.K.M
4. Yofi Haikal

**b. Tugas dan Tanggung Jawab Kepengurusan
Persatuan Kerukunan Musibah Kematian
Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ)**

I. Wakil Ketua

1. Bersama koordinator seksi bertanggungjawab terhadap pelaksanaan fardhu kifayah.
2. Bertanggung jawab terhadap kuantitas dan kualitas organisasi KMKTJ di RT masing-masing.

II. Seksi Humas

1. Mengumumkan Berita Duka
2. Mengkoordinir pelaksana kegiatan Takziah
3. Menghubungi Mobil Ambulan
4. Menghubungi Ustadz
5. Menjemput dan menghantar Ustadz

III. Seksi Perlengkapan/Inventaris

1. Pasang Bongkar Tenda
2. Menyiapkan kursi kerumah duka
3. Mengkoordinir barang Inventaris

IV. Seksi Penggalian tanah Kuburan

1. Mengurus Izin Pemakaman
2. Pembelian Kain kafan
3. Membeli dan menyiapkan papan penutup liang lahat
4. Mengali Kuburan

V. Seksi Fardhu Kifayah

1. Mempersiapkan Alat-alat Pemandian dan pengafanan Jenazah
2. Mengkoordinir pemandian jenazah

VI. Seksi Dana

1. Melaksanakan Penagihan kepada setiap anggota sertiap 1 bulan satu kali
2. Menyerahkan uang tagihan minimal 3 bulan sekali

3. Menyerahkan kartu iuran kepada anggota

VII. Penanggungjawab Ambulance

1. Bertanggungjawab terhadap ketersediaan dan kesiapan mobil ambulance.

c. Mekanisme Pelaksanaan Tugas Pada Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Musibah Kepada Anggota Yang Terkena Musibah Kematian

Mekanisme dalam melakukan pelayanan kepada anggota yang terkena musibah, terkhususnya musibah kematian, maka alur yang dikerjakan persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) ialah:

1. Tim humas bergerak dalam memberikan informasi kepada masyarakat masjid thariqul jannah, dengan cara

mengumumkan berita duka tersebut dimasjid, tanpa menunda-nunda

2. Pengurus fardhu kifayah menemui ahli rumah untuk menanyakan tempat pemakaman
3. Pengurus memastikan siapa ahli rumah yang dipercaya sebagai juru bicara untuk mewakili penyampaian-penyampaian dalam proses pelepasan jenazah
4. Tim perlengkapan bergerak dalam menyiapkan inventaris yang akan digunakan, seperti tenda, kursi, dan sound sistem, langsung disiapkan dan dipasang jika kejadian musibah siang hari, namun jika malam hari, maka pemasangannya dilakukan pagi hari oleh anggota, keluarga ahli rumah dan masyarakat
5. Bendahara umum mengeluarkan uang untuk membeli kain kavan, kapur barus,

kapas dan uang untuk pengalihan kubur dan akomodasi ustad

6. Tim penggalian kubur segera bergerak kelokasi pemakaman dan menyiapkan pemakaman
7. Mengurus semua fardu kifayah jenazah
8. Menyiapkan dan memastikan imam sholat jenazah
9. Menyelenggarakan tabligh musibah,tim humas mencari ustad untuk mengisi malam takziah, 3 malam berturut- turut
10. Seluruh anggota membantu membereskan segala perlengkapan yang digunakan.

**5. Keadaan Inventaris Persatuan Kerukunan
Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah
(KMKTJ)**

DAFTAR INVENTARIS KMKTJ

RT.13, 14 DAN 15

KELURAHAN PAGAR DEWA

TAHUN 2022

N O	NAMA BARANG	BANYAK BARANG	KONDISI BARANG		KET
			BAIK	RUSAK	
1	Kursi Plastik	367 bh	367 bh	-	Di gudang
2	Tenda Besi	4 Stel	4 stel	-	Di gudang
3	Terpal Tenda	5 bh	2 bh	3 bh	Di gudang
4	Terpal Plastik	6 bh	3 bh	3 bh	Di gudang
5	Nampan	4 bh	4 bh	-	Di gudang
6	Gayung Plastik	1 bh	1 bh	-	Di gudang
7	Selang	1 bh	1 bh	-	Di gudang
8	Skop	1 bh	1 bh	-	Di gudang
9	Garpu	3 bh	3 bh	-	Di gudang
10	Cangkul	3 bh	3 bh	-	Di gudang
11	Gergaji	1 bh	1 bh	-	Di gudang
12	Dodos	1 bh	1 bh	-	Di gudang
13	Kain panjang	1 Lusin	1 bh	-	Di gudang
14	Payung	1 bh	1 bh	-	Di gudang
15	Tutup Keranda	2 lembar	2 lembar	-	Di gudang
16	Pemandian Stainlis	1 bh	1 bh	-	Di gudang
17	Meja	7 bh	4 bh	3 bh	Di gudang
18	Tangga	1 bh	1 bh	-	Di gudang
19	Ember Plastik	4 bh	4 bh	-	Di gudang
20	Keranda Stainlis	1 bh	1 bh	-	Di gudang
21	Ember Kecil	2 bh	2 bh	-	Di gudang
22	Lemari	1 bh	1 bh	-	Di gudang
23	Mic Toa	1 Set	1set	-	Di rumah Pak Hasan
24	Mic Warles	1 Set	1 set	-	Di rumah Pak Hasan
25	Bola Lampu	20 Buah	20 buah	-	Di rumah Pak Hasan
26	Kabel Lampu	4 Set	4 set	-	Di rumah Pak Hasan
27	Kabel Power/Colokan	3 Set	3 set	-	Di rumah Pak Hasan

Tabel 4.2

(Daftar Inventaris Persatuan (KMKTJ))

B. Hasil penelitian

1. Implementasi nilai-nilai sosial keagamaan pada persastuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) kelurahan pagar dewa kota bengkulu

Upaya dalam memajukan persatuan KMKTJ adalah dengan mengoptimalkan secara menyeluruh pelaksanaan program kegiatan, untuk mengoptimalkan seluruh program kegiatan tersebut, maka semua elemen masyarakat yang tergabung didalam persatuan ini harus berperan penting dalam semua kegiatan, dengan memegang teguh sikap sosial keagamaan seperti yang telah tertuang didalam kajian teori.

- 1) *Loves* (kasih sayang) terdiri atas:
 - a. Nilai-nilai pengabdian pada persatuan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ)

Dalam hal ini, peneliti menggali informasi dari informan yaitu bapak Sutriyono, S.IPI., M.Pd.I selaku ketua persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa :

“Pengabdian seseorang itu terlihat dari bagaimana royalitasnya kepada masyarakat, baik itu tenaga, pikiran maupun materi, didalam persatuan ini, baik pengurus, maupun anggotanya, sangat memaksimalkan hal tersebut, dengan bukti amanah dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta ikhlas dengan niat fi sabilillah”³⁸

Selanjutnya peneliti wawancara kepada bapak Asran Asmara selaku perintis serta sebagai pelindung persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa:

“Pengabdian itu tentang rasa cinta yang ada dihati seseorang, yang telah tertanam sebagai tekad untuk saling menjaga dan membantu,dipersatuan ini terlihat dari cara pelayanan kepada masyarakat yang mendapat

³⁸Wawancara Dengan Bapak Sutriyono, S.Ipi., M.Pd.I Selaku Ketua Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 10 April 2022, Pukul 15.40 Wib

musibah, tanpa mengharapkan apapun termasuk pujian karena sadar bahwa semua kebaikan yang dilakukan kepada orang lain akan berbuah kebaikan dimata Allah SWT³⁹

Selanjutnya peneliti wawancara kepada bapak Abu Yazid selaku perintis persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa:

“Pengabdian dapat terlihat dari maunya terlibat pada kegiatan sosial di tengah masyarakat, kemauan itu berupa pikiran seperti latar belakang terbentuknya persatuan ini, mulai dari pikiran lalu menjadi tindakan yang menghasilkan pengaruh positif yang bernilai ibadah⁴⁰”

Selanjutnya peneliti wawancara kepada bapak Hendi Jeksen selaku sekretaris persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa:

“Nilai pengabdian pada persatuan ini terlihat dari sifat saling berbagi, baik dalam hal

³⁹Wawancara Dengan Bapak Asran Asmara selaku perintis Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 19 April 2022, Pukul 13.52 Wib

⁴⁰Wawancara Dengan Bapak Abu Yazid selaku perintis Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 11 April 2022, Pukul 11.20 Wib

materi, tenaga dan pikiran dalam kondisi apapun seperti keadaan suka maupun duka⁴¹

Selanjutnya peneliti wawancara kepada bapak Hasanuddin selaku anggota persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa:

“Pengabdian dapat terlihat dari semangat dan keikhlasan dalam melaksanakan tugas, salah satu contohnya tim penggalian makam siap melaksanakan tugas, tidak pernah mengeluh dan merasa keberatan dengan tugas yang di jalani⁴²

Dari hasil wawancara diatas dapat di tarik kesimpulan, Pengabdian didalam persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) kelurahan pagar dewa kota bengkulu dapat dilihat dari maunya terlibat pada kegiatan sosial di tengah masyarakat, royalitas pengurus dan anggota kepada masyarakat, rasa

⁴¹Wawancara Dengan Bapak Hendi Jeksen selaku sekertaris Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 21 April 2022, Pukul 20.00 Wib

⁴²Wawancara Dengan Bapak Hasanuddin selaku anggota Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 10 April 2022, Pukul 13.48 Wib

cinta yang telah tertanam sebagai tekad untuk saling menjaga, membantu, baik itu tenaga, pikiran maupun materi, dalam keadaan suka maupun duka, memaksimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, tidak pernah mengeluh dan merasa keberatan dengan tugas yang dijalani karena menyadari hal itu adalah amanah dan kewajiban, serta ikhlas dengan niat *fi sabilillah*, tanpa mengharapkan apapun dan yakin bahwa kebaikan yang dilakukan kepada orang lain akan berbuah kebaikan dimata Allah SWT”

- b. Nilai-nilai tolong menolong pada persatuan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ)

Dalam hal ini, peneliti menggali informasi dari informan yaitu bapak Sutriyono, S.IPI., M.Pd.I selaku ketua persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa :

“Persatuan ini sangat mengamalkan prinsip tolong menolong, dimana semua kegiatan yang dilakukan itu bersama-sama, seperti pengambilan inventaris, pemasangan sampai pengembalian inventaris, sehingga terjalinnyakerjasama dan tolong menolong yang bagus, antara pengurus maupun anggota”⁴³

Selanjutnya peneliti wawancara kepada bapak Asran Asmara selaku perintis serta sebagai pelindung persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa:

“Persatuan ini didasari untuk menolong, jadi semua kegiatan dilaksanakan dengan tolong menolong”⁴⁴

Selanjutnya peneliti wawancara kepada bapak Abu Yazid selaku perintis persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa:

⁴³Wawancara Dengan Bapak Sutriyono, S.Ipi., M.Pd.I Selaku Ketua Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 10 April 2022, Pukul 15.40 Wib

⁴⁴Wawancara Dengan Bapak Asran Asmara selaku perintis Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 19 April 2022, Pukul 13.52 Wib

“Dalam persatuan kerukunan musibah kematian masjid thoriqul Jannah memiliki program yang semuanya berpegang teguh pada dasar tolong menolong dari awal tujuannya dibentuk agar dapat meringankan beban masyarakat bahu-membahu dalam membantu masyarakat yang terkena musibah”⁴⁵

Selanjutnya peneliti wawancara kepada bapak Hendi Jeksen selaku sekretaris persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa:

“Tolong menolong itu dimana seorang itu berusaha memenuhi kebutuhan orang lain sesuai kemampuan, didalam persatuan ini tergambar dalam melaksanakan pelaksanaan tugas fardu kifayah, saya telah merasakannya sendiri, dimana tolong menolong itu sangat terasa, semua keperluan dan kekurangan yang ada dapat terselesaikan dengan maksimal, seperti pengurus dan anggota sangat berkenan memberikan pinjaman barang pribadi untuk kelangsungan kegiatan, seperti mobil untuk mengangkut kursi dari masjid kerumah duka”⁴⁶

⁴⁵Wawancara Dengan Bapak Abu Yazid selaku perintis Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 11 April 2022, Pukul 11.20 Wib

⁴⁶ Wawancara Dengan Bapak Hendi Jeksen selaku sekretaris Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 21 April 2022, Pukul 20.00 Wib

Selanjutnya peneliti wawancara kepada bapak Hasanuddin selaku anggota persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa:

“Tolong menolong memiliki sifat membantu masyarakat dalam menghadapi musibah baik membantu dalam bentuk tenaga materi inventaris, seperti membantu keluarga ahli musibah dari menyiapkan sampai menyelesaikan semua keperluan dan kewajiban terhadap jenazah”⁴⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat di tarik kesimpulan,tolong menolong didalam persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) kelurahan pagar dewa kota bengkulu dapat dilihat dari, persatuan didasari untuk menolong, meringankan beban masyarakat dan bahu-membahu dalam membantu masyarakat yang terkena musibah, hal ini sangat mengamalkan prinsip tolong menolong, dimana

⁴⁷ Wawancara Dengan Bapak Hasanuddin selaku anggota Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 10 April 2022, Pukul 13.48 Wib

semua kegiatan yang dilakukan itu bersama-sama, seperti pengambilan inventaris, pemasangan, pengembalian inventaris, membantu keluarga ahli musibah dari menyiapkan sampai menyelesaikan fardu kifayah terhadap jenazah, pengurus dan anggota sangat berkenan memberikan pinjaman barang pribadi untuk kelangsungan kegiatan, seperti mobil untuk mengangkut kursi dari masjid kerumah duka sehingga terjalinlah kerjasama dan tolong menolong yang bagus, antara pengurus maupun anggota.

- c. Nilai-nilai kekeluargaan pada persatuan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ)

Dalam hal ini, peneliti menggali informasi dari informan yaitu bapak Sutriono, S.IPI., M.Pd.I selaku ketua persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa :

“Pada persatuan ini rasa kekeluargaannya dapat dirasakan dengan siap sedia dalam

melayani anggota, walau dalam keadaan malam hari, ketika keluarga ahli musibah tidak bisa melakukan salah satu fardhu kifayah terhadap jenazah, maka pengurus persatuan bertanggung jawab untuk mengambil alih”⁴⁸

Selanjutnya peneliti wawancara kepada bapak Asran Asmara selaku perintis serta sebagai pelindung persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa:

“Dalam menjalankan kegiatan tidak membedakan dalam segi apapun, baik pendanaan ataupun tenaga”⁴⁹

Selanjutnya peneliti wawancara kepada bapak Abu Yazid selaku perintis persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa:

“Kekeluargaan di dalam persatuan ini sangat erat, dimana semua anggota dan pengurus mampu menjalankan tugas dengan baik dan saling membantu serta mendukung semua

⁴⁸Wawancara Dengan Bapak Sutriyono, S.Ipi., M.Pd.I Selaku Ketua Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 10 April 2022, Pukul 15.40 Wib

⁴⁹Wawancara Dengan Bapak Asran Asmara selaku perintis Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 19 April 2022, Pukul 13.52 Wib

program persatuan KMKTJ serta menghibur keluarga ahli rumah yang terkena musibah”⁵⁰

Selanjutnya peneliti wawancara kepada bapak Hendi Jeksen selaku sekretaris persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa:

“Kekeluargaan merupakan rasa saling melengkapi, membutuhkan, dan mendukung dalam persatuan ini sangat tercermin dalam upaya memaksimalkan kerja, bagaimana saling menciptakan kenyamanan walau dalam keadaan duka, untuk keluarga yang terkena musibah”⁵¹

Selanjutnya peneliti wawancara kepada bapak Hasanuddin selaku anggota persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa:

“Nilai kekeluargaan yang ditunjukkan itu adalah para tetua atau senior-senior yang menjadi acuan di dalam RT ataupun masjid thariqul Jannah itu tidak pernah berlepas tangan selalu membimbing dan memberikan

⁵⁰Wawancara Dengan Bapak Abu Yazid selaku perintis Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 11 April 2022, Pukul 11.20 Wib

⁵¹ Wawancara Dengan Bapak Hendi Jeksen selaku sekretaris Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 21 April 2022, Pukul 20.00 Wib

masuk serta saran untuk anggota atau kepengurusannya sehingga terjalin lah kerjasama yang baik dan komunikasi yang baik agar persatuan ini ini kompak dan menanamkan nilai-nilai kekeluargaan”⁵²

Berdasarkan wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa kekeluargaan didalam persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) kelurahan pagar dewa kota bengkulu dapat dilihat dari, persatuan ini rasa kekeluargaannya dapat dirasakan dengan kesiapan pengurus dan anggota dalam melayani, walau dalam keadaan malam hari, ketika keluarga ahli musibah tidak bisa melakukan salah satu fardhu kifayah terhadap jenazah, maka pengurus persatuan bertanggung jawab penuh untuk mengambil alih, tidak membedakan hak dan kewajiban dalam segi apapun, berupaya menghibur keluarga ahli rumah yang terkena

⁵² Wawancara Dengan Bapak Hasanuddin selaku anggota Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 10 April 2022, Pukul 13.48 Wib

musibah serta silaturahmi antara para tetua atau senior-senior yang menjadi acuan di dalam RT ataupun masjid thariqul Jannah itu tidak pernah berlepas tangan, selalu membimbing dan memberikan masukan serta saran untuk anggota atau kepengurusan persatuan ini sehingga terjalinlah kerjasama yang baik dan komunikasi yang baik agar persatuan ini kompak

- d. Nilai-nilai kesetiaan pada persatuan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ)

Dalam hal ini, peneliti menggali informasi dari informan yaitu bapak Sutriyono, S.IPL., M.Pd.I selaku ketua persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa :

“Pada persatuan ini kesetiaan dapat tergambar pada moment bersedianya anggota dan pengurus KMKTJ dalam menunggu

kedatangan jenazah kerumah, dengan menyiapkan semua keperluannya”⁵³

Selanjutnya peneliti wawancara kepada bapak Asran Asmara selaku perintis serta sebagai pelindung persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa:

“Bersedianya anggota dalam melaksanakan tugas, baik dalam keadaan hujan ataupun malam, terkhusus dalam menunggu kedatangan jenazah”⁵⁴

Selanjutnya peneliti wawancara kepada bapak Abu Yazid selaku perintis persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa:

“Kesetiaan terlihat dengan adanya kegiatan takziah di mana anggota dan pengurus

⁵³Wawancara Dengan Bapak Sutriono, S.Ipi., M.Pd.I Selaku Ketua Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 10 April 2022, Pukul 15.40 Wib

⁵⁴Wawancara Dengan Bapak Asran Asmara selaku perintis Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 19 April 2022, Pukul 13.52 Wib

senantiasa hadir dalam tiga hari berturut-turut”⁵⁵

Selanjutnya peneliti wawancara kepada bapak Hendi Jeksen selaku sekretaris persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa:

“Kesetiaan itu terlihat dari bersungguh-sungguh menjalankan tugas dalam membantu masyarakat yang terkena musibah dengan segera bergerak melakukan tugas apabila terdapat kabar musibah dari anggota, salah satunya mendatangi rumah ahli musibah dan menolong segala yang membutuhkan pertolongan”⁵⁶

Selanjutnya peneliti wawancara kepada bapak Hasanuddin selaku anggota persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa:

“Kesetiaan ini tergambar dalam peristiwa penggalian kubur, dimana tim penggalian kubur dibantu oleh naggota yang lain dalam menjalankan tugas, agar lebih cepat dan lebih mudah, serta para ibu-ibu yang termasuk

⁵⁵Wawancara Dengan Bapak Abu Yazid selaku perintis Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 11 April 2022, Pukul 11.20 Wib

⁵⁶ Wawancara Dengan Bapak Hendi Jeksen selaku sekretaris Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 21 April 2022, Pukul 20.00 Wib

dalam anggota selalu membuat kopi dan snack untuk tim penggalian kubur”⁵⁷

Berdasarkan wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa kesetiaan didalam persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) kelurahan pagar dewa kota bengkulu dapat dilihat dari, moment bersedianya anggota dan pengurus KMKTJ dalam menunggu kedatangan jenazah kerumah duka, dengan menyiapkan semua keperluannya, tetap melaksanakan tugas baik dalam keadaan hujan ataupun malam, anggota dan pengurus senantiasa hadir dalam tiga hari berturut-turut untuk mengikuti kegiatan takziah serta saling membantu dan mendukung dalam menjalankan tugas, agar lebih cepat dan lebih mudah, seperti para ibu-ibu yang termasuk dalam anggota selalu membuat kopi dan snack untuk tim penggalian kubur

⁵⁷ Wawancara Dengan Bapak Hasanuddin selaku anggota Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 10 April 2022, Pukul 13.48 Wib

- e. Nilai-nilai kepedulian pada persatuan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ)

Dalam hal ini, peneliti menggali informasi dari informan yaitu bapak Sutriono, S.IPI., M.Pd.I selaku ketua persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa :

“Rasa kepedulian dalam persatuan ini dapat tergambar dari sisi memiliki keinginan membantu, menolong, dari mulai persiapan, pelaksanaan fardhu kifayah, penyelenggaraan tablig musibah, dan lain sebagainya untuk keluarga ahli musibah”⁵⁸

Selanjutnya peneliti wawancara kepada bapak Asran Asmara selaku perintis serta sebagai pelindung persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa:

⁵⁸Wawancara Dengan Bapak Sutriono, S.Ipi., M.Pd.I Selaku Ketua Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 10 April 2022, Pukul 15.40 Wib

“Anggota saling memperdulikan anggota yang lain, dengan memberikan iuran lebih dalam upaya pengadaan inventaris”⁵⁹

Selanjutnya peneliti wawancara kepada bapak Abu Yazid selaku perintis persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa:

“Pengurus dan anggota peduli dengan semua kekurangan dari ahli musibah, seperti dalam pelaksanaan fardhu kifayah, apabila ahli musibah menyerahkan semuanya kepada persatuan, tidak pernah menyalahkan kepercayaan anggota dalam menjalankan kewajiban terhadap jenazah”⁶⁰

Selanjutnya peneliti wawancara kepada bapak Hendi Jeksen selaku sekretaris persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa:

“Salah satu kepedulian yang saya rasakan dalam persatuan ini saling memahami dan membantu yang sangat erat dan saya merasa anggota persatuan ini sangat melibatkan diri dalam semua bentuk kebaikan

⁵⁹Wawancara Dengan Bapak Asran Asmara selaku perintis Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 19 April 2022, Pukul 13.52 Wib

⁶⁰Wawancara Dengan Bapak Abu Yazid selaku perintis Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 11 April 2022, Pukul 11.20 Wib

terkhususnyadalam musibah kematian dilingkungan masjid thariqul jannah”⁶¹

Selanjutnya peneliti wawancara kepada bapak Hasanuddin selaku anggota persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa:

“Dalam persatuan ini, anggota yang ibu-ibu memiliki inisiatif untuk meringankan beban ahli rumah perihal urusan dapur, peduli dengan kelansungan pangan ahli musibah”⁶²

Berdasarkan wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepedulian didalam persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) kelurahan pagar dewa kota bengkulu dapat dilihat dari, sisi memiliki keinginan membantu, menolong, dari mulai persiapan, pelaksanaan fardhu kifayah, penyelenggaraan tablig musibah, dan lain

⁶¹ Wawancara Dengan Bapak Hendi Jeksen selaku sekertaris Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 21 April 2022, Pukul 20.00 Wib

⁶² Wawancara Dengan Bapak Hasanuddin selaku anggota Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 10 April 2022, Pukul 13.48 Wib

sebagainya untuk keluarga ahli musibah, saling memperdulikan anggota yang lain, dengan memberikan iuran lebih dalam upaya pengadaan inventaris dan anggota yang ibu-ibu memiliki inisiatif untuk meringankan beban ahli rumah perihal urusan dapur, peduli dengan kelangsungan pangan ahli musibah.

2) *Responsibility* (tanggung jawab)

- a. Nilai-nilai rasa memiliki pada persatuan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ)

Dalam hal ini, peneliti menggali informasi dari informan yaitu bapak Sutriyono, S.IPI., M.Pd.I selaku ketua persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa :

“Pada persatuan ini baik pengurus maupun anggota menunjukkan rasa memiliki itu dalam segi penggunaan barang-barang inventaris, dimana anggota membersihkan setelah dipakai, mengganti apabila ada yang hilang atau rusak parah, serta menjaga barang-barang

tersebut dengan melakukan pengecekan perbulan”⁶³

Selanjutnya peneliti wawancara kepada bapak Asran Asmara selaku perintis serta sebagai pelindung persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa:

“Memiliki jiwa kemasyarakatan seperti memiliki rasa terikat dengan masyarakat sehingga terciptanya kekompakan dengan masyarakat”⁶⁴

Selanjutnya peneliti wawancara kepada bapak Abu Yazid selaku perintis persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa:

“Rasa memiliki sudah kewajiban bagi semua anggota, tergambar dalam upaya seluruh anggota dan pengurus untuk menjaga

⁶³Wawancara Dengan Bapak Sutriyono, S.Ipi., M.Pd.I Selaku Ketua Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 10 April 2022, Pukul 15.40 Wib

⁶⁴Wawancara Dengan Bapak Asran Asmara selaku perintis Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 19 April 2022, Pukul 13.52 Wib

inventaris sebagai bentuk kecintaan dan rasa memiliki pada persatuan”⁶⁵

Selanjutnya peneliti wawancara kepada bapak Hendi Jeksen selaku sekretaris persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa:

“Rasa memiliki ini ditandai dengan kecintaan terhadap persatuan yang ditunjukkan dalam upaya menjaga persatuan ini agar tetap kompak sehingga tetap adanya persatuan ini hingga saat ini dengan rasa memiliki yang tinggi, maka persatuan ini tetap ada sampai saat ini”⁶⁶

Selanjutnya peneliti wawancara kepada bapak Hasanuddin selaku anggota persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa:

“Dalam persatuan ini rasa memiliki itu tergambar dalam kebutuhan yang mengikat dengan persatuan ini, maka semua anggota dan pengurus berupaya untuk menjalankan tugas dengan maksimal sebagai kecintaan dan rasa

⁶⁵Wawancara Dengan Bapak Abu Yazid selaku perintis Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 11 April 2022, Pukul 11.20 Wib

⁶⁶ Wawancara Dengan Bapak Hendi Jeksen selaku sekretaris Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 21 April 2022, Pukul 20.00 Wib

memiliki dalam persatuan ini serta upaya untuk mempertahankan persatuan ini⁶⁷

Berdasarkan wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa rasa memiliki didalam persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) kelurahan pagar dewa kota bengkulu dapat dilihat dari, kecintaan terhadap persatuan yang ditunjukkan dalam upaya menjaga persatuan agar tetap ada sampai saat ini, pengurus maupun anggota menunjukkan rasa memiliki itu dalam segi penggunaan barang-barang inventaris, dimana anggota membersihkan setelah dipakai, mengganti apabila ada yang hilang atau rusak parah, serta menjaga barang-barang tersebut dengan melakukan pengecekan perbulan.

- b. Nilai-nilai disiplin pada persatuan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ)

⁶⁷ Wawancara Dengan Bapak Hasanuddin selaku anggota Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 10 April 2022, Pukul 13.48 Wib

Dalam hal ini, peneliti menggali informasi dari informan yaitu bapak Sutriono, S.IPI., M.Pd.I selaku ketua persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa :

“Persatuan ini sangat teliti perihal ketepatan waktu, karena pengurus sangat memegang teguh bahwa semua kewajiban terhadap jenazah harus disegerakan, ditunjukkan salah satunya tim penggalian kubur, diminta jam 10 maka pada jam tersebut harus telah selesai semua keperluan pemakaman, mulai dari penggalian, papan makam, dan lain sebagainya, dan alhamdulillah selama ini belum ada kendala dalam keterlambatan atau keteledoran masalah waktu”⁶⁸

Selanjutnya peneliti wawancara kepada bapak Asran Asmara selaku perintis serta sebagai pelindung persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa:

“Kedisiplinan sudah menjadi hal yang paling penting, dan untuk kedisiplinan ini telah

⁶⁸Wawancara Dengan Bapak Sutriono, S.Ipi., M.Pd.I Selaku Ketua Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 10 April 2022, Pukul 15.40 Wib

menjadi peraturan didalam AD-ART persatuan, seperti contoh para pengurus mendapatkan berita duka pukul 00.30 wib, maka tim humas langsung mengumumkan berita tersebut dimasjid, tanpa menunda-nunda”⁶⁹

Selanjutnya peneliti wawancara kepada bapak Abu Yazid selaku perintis persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa:

“Disiplin ini terlihat dalam upaya menaati peraturan AD ART salah satu contohnya setiap warga yang pindah maka otomatis keluar dan tidak masuk ke dalam keanggotaan persatuan lagi lalu tidak boleh menuntut pelayanan apapun pada persatuan dan itu terlaksana dengan disiplin”⁷⁰

Selanjutnya peneliti wawancara kepada bapak Hendi Jeksen selaku sekertaris persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa:

⁶⁹Wawancara Dengan Bapak Asran Asmara selaku perintis Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 19 April 2022, Pukul 13.52 Wib

⁷⁰Wawancara Dengan Bapak Abu Yazid selaku perintis Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 11 April 2022, Pukul 11.20 Wib

“Disiplin dalam pelayanan sudah sangat maksimal tetapi dalam anggota masih ada beberapa yang lalai dan tidak disiplin membayar uang iuran bulanan, tetapi pengurus melakukan tugas apabila 3 bulan tidak membayar maka tim pendanaan mendatangi anggota tersebut dan menanyakan alasannya, program ini dilakukan dengan disiplin dan teliti”⁷¹

Selanjutnya peneliti wawancara kepada bapak Hasanuddin selaku anggota persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa:

“Disiplin dalam persatuan ini salah satunya dalam pemeliharaan inventaris, dimana pada peraturan AD-ART bahwa setiap barang yang mengalami kerusakan dan kehilangan, maka anggota yang menggunakan wajib melaporkan kepada pengendali inventaris (berlaku pada keadaan duka) dan wajib mengganti dan memperbaiki inventaris(berlaku pada keadaan suka)”⁷²

Berdasarkan wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa disiplin didalam persatuan

⁷¹ Wawancara Dengan Bapak Hendi Jeksen selaku sekertaris Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 21 April 2022, Pukul 20.00 Wib

⁷² Wawancara Dengan Bapak Hasanuddin selaku anggota Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 10 April 2022, Pukul 13.48 Wib

kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) kelurahan pagar dewa kota bengkulu dapat dilihat dari, salah satunya tim penggalian kubur, dikoodinasikan agar semua keperluan pemakaman diselesaikan jam 10 maka pada jam tersebut harus telah selesai semua keperluan pemakaman, mulai dari penggalian, papan makam, dan lain sebagainya, dan alhamdulillah selama ini belum ada kendala dalam keterlambatan atau keteledoran masalah waktu, selanjutnya dalam upaya menaati peraturan AD ART salah satu aturan yang ada setiap warga yang pindah maka otomatis keluar dan tidak masuk ke dalam keanggotaan persatuan lagi maka tidak boleh menuntut pelayanan apapun pada persatuan dan itu terlaksana dengan disiplin, perihal membayar uang iuran bulanan memiliki standart pelaksanaan yang disiplin, apabila 3 bulan tidak membayar maka tim pendanaan mendatangi

anggota tersebut dan menanyakan alasannya, kemudian perihal pemeliharaan inventaris, dimana pada peraturan, setiap barang yang mengalami kerusakan dan kehilangan, maka anggota yang menggunakan wajib melaporkan kepada pengendali inventaris (berlaku pada keadaan duka) dan wajib mengganti dan memperbaiki inventaris(berlaku pada keadaan suka, semua yang dipaparkan diatas terjalankan dengan baik.

- c. Nilai-nilai empathy pada persatuan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ)

Dalam hal ini, peneliti menggali informasi dari informan yaitu bapak Sutriono, S.IPI., M.Pd.I selaku ketua persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa :

“Rasa empathy ini sudah sangat melekat dengan seluruh umat manusia, salah satunya dengan mengucapkan bela sungkawa kepada ahli

musibah, ikut mendoakan almarhum/almarhumah”⁷³

Selanjutnya peneliti wawancara kepada bapak Asran Asmara selaku perintis serta sebagai pelindung persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa:

“Memikirkan kepentingan, kebaikan, kemudahan, dan kesejahteraan masyarakatsejalan dengan tujuan dari persatuan ini”⁷⁴

Selanjutnya peneliti wawancara kepada bapak Abu Yazid selaku perintis persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa:

“Tidak menyepelkan apa yang dirasakan ahli musibah dan menjaga perasaan ahli musibah”⁷⁵

⁷³Wawancara Dengan Bapak Sutriyono, S.Ipi., M.Pd.I Selaku Ketua Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 10 April 2022, Pukul 15.40 Wib

⁷⁴Wawancara Dengan Bapak Asran Asmara selaku perintis Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 19 April 2022, Pukul 13.52 Wib

⁷⁵Wawancara Dengan Bapak Abu Yazid selaku perintis Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 11 April 2022, Pukul 11.20 Wib

Selanjutnya peneliti wawancara kepada bapak Hendi Jeksen selaku sekretaris persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa:

“Dalam rapat pergantian kepengurusan 2 tahun sekali, disana mengevaluasi kinerja sebelumnya, yang menciptakan kemajuan dalam persatuan ini, rasa empaty lah yang berperan untuk sebuah perubahan, dan mengubah persatuan ini menjadi sepesat sekarang, yang dulunya beranggotakan 60 orang, sekarang sudah memiliki tempat pemakaman sendiri saking pesatnya”⁷⁶

Selanjutnya peneliti wawancara kepada bapak Hasanuddin selaku anggota persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa:

“Meningatkan dan mengajak masyarakat untuk mendaftarkan diri dalam keanggotaan persatuan merupakan salah satu empaty kepada masyarakat dan persatuan”⁷⁷

⁷⁶ Wawancara Dengan Bapak Hendi Jeksen selaku sekretaris Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 21 April 2022, Pukul 20.00 Wib

⁷⁷ Wawancara Dengan Bapak Hasanuddin selaku anggota Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 10 April 2022, Pukul 13.48 Wib

Berdasarkan wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa empaty didalam persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) dapat dilihat dari seluruh anggota ikut memikirkan kepentingan, kebaikan, kemudahan, dan kesejahteraan masyarakat, salah satunya dengan cara mengingatkan dan mengajak masyarakat untuk mendaftarkan diri dalam keanggotaan, apabila terjadi musibah kematian maka anggota ikut berduka cita dengan mengucapkan bela sungkawa kepada ahli musibah, ikut mendoakan almarhum/almahum, tidak menyepelkan apa yang dirasakan ahli musibah dan menjaga perasaan ahli musibah serta upaya menciptakan kemajuan dalam persatuan ini, rasa empaty lah yang berperan untuk sebuah perubahan, dan mengubah persatuan ini menjadi semakin pesat.

2. Faktor penghambat dalam implementasi nilai sosial keagamaan pada persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) kelurahan pagar dewa kota bengkulu

Dalam hal ini, peneliti menggali informasi dari informan yaitu bapak Sutriono, S.IPI., M.Pd.I selaku ketua persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau menyampaikan :

"Hal yang bisa menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan tugas yaitu kesibukan dan kurangnya komunikasi dan koordinasi, hal ini dapat menjadi suatu hambatan dalam keberlangsungan tugas yang dikerjakan, dalam kehidupan masyarakat, semua orang memiliki pekerjaannya masing-masing, memiliki jam kerja dan tempat kerja yang berbeda-beda, jadi dalam upaya memaksimalkan tugas kami mengkomunikasikan dan mengkoordinasikan kesibukan kami dengan memberikan kabar melalui grup whatsapp agar tidak adanya kelalaian kerja dan keterlambatan dalam pelayanan"⁷⁸

⁷⁸Wawancara Dengan Bapak Sutriono, S.Ipi., M.Pd.I Selaku Ketua Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 10 April 2022, Pukul 15.40 Wib

Selanjutnya peneliti wawancara kepada bapak Hendi Jeksen selaku sekretaris persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) mengatakan:

“Faktor yang dapat menjadi penghambat melaksanakan tugas salah satunya adalah kesibukan, tapi hal ini tidak menjadikan kurangnya pelayanan kepada anggota, karena setiap anggota persatuan dan pengurus terjalin komunikasi yang baik, setiap pengurus yang masih memiliki kesibukan pada waktu itu, dilengkapi dengan anggota yang lain, untuk memaksimalkan tugasnya, yang terpenting komunikasi antar pengurus dan anggota terjalin dengan baik, untuk mengkoordinasikan semua itu kami memiliki grup whatsapp dengan nama (persatuan KMKTJ)”⁷⁹

Selanjutnya peneliti wawancara kepada bapak Asran Asmara selaku perintis serta sebagai pelindung persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) beliau mengatakan bahwa:

⁷⁹ Wawancara Dengan Bapak Hendi Jeksen selaku sekretaris Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 21 April 2022, Pukul 20.00 Wib

“Faktor penghambat dalam melaksanakan tugas bisa dikatakan tidak ada yang begitu menjadi persoalan, karena dalam pelaksanaan tugas ini semua memiliki kesadaran dan jiwa sosial yang bisa dikatakan sudah baik, dan didalam melaksanakan tugas pasti terdapat perbedaan pendapat ditengah masyarakat, dalam hal ini, pengurus dan anggota melakukan rapat terbuka untuk mencari jalan keluarnya, dan membahas permasalahan itu bersama sama, melalui musyawarah dan mufakat, jadi mendapatkan satu kesepakatan yang menjadi tujuan”⁸⁰

Selanjutnya peneliti wawancara kepada bapak Drs. Iskandar selaku seksi dana persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) mengatakan:

“Salah satu faktor menjadi penghambat persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) kesibukan warga, dimana warna banyak yang pekerjaannya sebagai petani jadi jarang menetap dirumah, sehingga mengakibatkan tungakka dalam membayar uang iuran bulanan”⁸¹

⁸⁰Wawancara Dengan Bapak Asran Asmara selaku perintis Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 19 April 2022, Pukul 13.52 Wib

⁸¹ Wawancara bapak Drs. Iskandar selaku seksi dana persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) Pada Tanggal 12 April 2022, Pukul 13.50 Wib

Berdasarkan jawaban wawancara kepada informan diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam mengimplementasikan nilai-nilai sosial keagamaan didalam persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ): Yang pertamakesibukan warga yang mengakibatkan kurang disiplinnya pembayaran uang bulanan, komunikasi dan koordinasi, hal ini dapat menjadi suatu hambatan dalam keberlangsungan tugas yang dikerjakan, dan yang kedua perbedaan pendapat ditengah masyarakat, jadi dalam upaya mengatasi penghambat kerja persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) kelurahan pagar dewa kota bengkulu, berupaya dalam mengkomunikasikan dan mengkoordinasikan kesibukan dengan memberikan kabar melalui grup whatsapp agar tidak adanya kelalaian kerja dan keterlambatan

dalam pelayanan. Untuk mengatasi perbedaan pendapat ditengah masyarakat, pengurus mengajak anggota melakukan rapat terbuka untuk mencari jalan keluarnya, dan membahas permasalahan itu bersama sama, melalui musyawarah dan mufakat, agar mendapatkan satu kesepakatan yang menjadi tujuan

c. Pembahasan

Berdasarkan teknik dalam analisis data penelitian dengan analisis kualitatif deskriptif, yaitu menganalisis data yang telah didapatkan selama mengadakan penelitian di persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu. Didapati hasil penelitian melalui wawancara terhadap informan penelitian, lalu peneliti mendapatkan informasi antara lain berikut ini:

1. Implementasi nilai-nilai sosial keagamaan pada persastuan kerukunan musibah kematian masjid

thariqul jannah (KMKTJ) kelurahan pagar dewa
kota bengkulu

Nilai-nilai sosial keagamaan pada persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) kelurahan pagar dewa kota bengkulu mencakup: nilai pengabdian, nilai tolong menolong, nilai kekeluargaan, nilai kesetiaan, nilai kepedulian, nilai rasa memiliki, nilai disiplin, dan nilai empati. Nilai pengabdian dapat dilihat dari maunya terlibat pada kegiatan sosial di tengah masyarakat, saling membantu, baik itu tenaga, pikiran maupun materi, dalam keadaan suka maupun duka, serta ikhlas dengan niat *fi sabilillah*. Tolong menolong dilihat dari, bahu-membahu dalam membantu masyarakat yang terkena musibah, mulai dari pengambilan inventaris, pemasangan, pengembalian inventaris. Kekeluargaan dilihat dari, tidak membedakan hak dan kewajiban dalam segi apapun, serta para tetua atau senior-senior yang menjadi panutan di dalam RT ataupun masjid

thariqul Jannah, selalu membimbing dan memberikan masukan serta saran untuk anggota atau kepengurusan persatuan. Kesetiaan dilihat dari, moment bersedianya anggota dan pengurus dalam menunggu kedatangan jenazah kerumah duka baik dalam keadaan hujan ataupun malam, anggota dan pengurus senantiasa hadir dalam tiga hari berturut-turut untuk mengikuti kegiatan takziah. Kepedulian dilihat dari, saling memperdulikan anggota yang lain, dengan memberikan iuran lebih dalam upaya pengadaan inventaris dan anggota yang ibu-ibu memiliki inisiatif untuk meringankan beban ahli rumah perihal urusan dapur, peduli dengan kelangsungan pangan ahli musibah. Rasa memiliki dilihat dari, pengurus maupun anggota menunjukkan rasa memiliki itu dalam segi penggunaan barang-barang inventaris, dimana anggota membersihkan setelah dipakai, mengganti apabila ada yang hilang atau rusak parah, serta menjaga barang-barang tersebut dengan melakukan pengecekan

perbulan. Disiplin dilihat dari, ketepatan waktu pengurus dalam melakukan pelayanan, dalam upaya menaati peraturan AD ART. Empati dilihat apabila terjadi musibah kematian maka anggota ikut berduka cita dengan mengucapkan bela sungkawa kepada ahli musibah, ikut mendoakan almarhum dan almarhumah, tidak menyepelkan apa yang dirasakan ahli musibah dan menjaga perasaan ahli musibah.

Sejalan dengan teori-teori yang mengatakan bahwa pengabdian berupa perbuatan seseorang berupa pikiran, pendapat, kasih sayang, tenaga, maupun rasa hormat dengan keikhlasan, tanpa mengharapkan apapun. Tolong menolong terhadap sesama makhluk hidup. Agama islam memerintahkan manusia untuk senantiasa tolong menolong untuk hal kebajikan, tidak dalam hal kemaksiatan.⁸²

⁸²Presti Nur Utami, Skripsi “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Sosial Keagamaan Dalam Program Kegiatan Di Masjid Syukur Desa Kaligentong Kec Ampel Kabupaten Boyolali” (Salatiga:2020), Hal.22

Nilai kekeluargaan itu merupakan tindakan yang dapat memberikan kebahagiaan dan kedamaian sehingga munculnya rasa kasih sayang yang erat antara satu sama lain. Setia berupa berpegang teguh kepada janji yang telah diucapkan dan pendiriannya. Indikator setia ialah menepati janji, sertamau berkorban. Kepedulian itu perasaan untuk membantu orang lain yang muncul didalam hati setiap manusia, Islam mengajarkan kepada umat muslim agar senantiasa peduli kepada orang lain, terutama mengasihi anak yatim juga fakir miskin.⁸³

Rasa memiliki merupakan sebuah kesadaran untuk menjaga, dapat menciptakan dukungan dan standar perlakuan hormat kepada orang lain. Disiplin merupakan kepatuhan terhadap aturan. Sedangkan empati merupakan kemampuan memahami perasaan

⁸³Presti Nur Utami, Skripsi “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Sosial Keagamaan Dalam Program Kegiatan Di Masjid Syukur Desa Kaligentong Kec Ampel Kabupaten Boyolali” (Salatiga:2020),Hal.23

orang lain, kemudian bisa merespon secara tepat perasaan itu.⁸⁴

2. Faktor penghambat dalam implementasi nilai-nilai sosial keagamaan pada persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) kelurahan pagar dewa kota bengkulu

Dalam mengimplementasikan nilai-nilai sosial keagamaan pada persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) kelurahan pagar dewa kota bengkulu ada 3 faktor penghambat: Yang pertama kesibukan warga yang mengakibatkan kurangnya disiplin dalam membayar uang iuran bulanan, kecemburuan sosial dari masyarakat yang bukan anggota, hal ini dapat menjadi suatu hambatan dalam keberlangsungan persatuan, dan perbedaan pendapat ditengah masyarakat, jadi dalam upaya mengatasi penghambat kerja persatuan kerukunan

⁸⁴ Presti Nur Utami, Skripsi "*Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Sosial Keagamaan Dalam Program Kegiatan Di Masjid Syukur Desa Kaligentong Kec. Ampel Kabupaten Boyolali*" (Salatiga:2020),Hal.25

musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) kelurahan pagar dewa kota bengkulu, Bapak Hendi Jeksen selaku sekretaris Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) mengatakan bahwa pengurus menindak lanjuti atas keterlambatan warga dengan memberikan 3 kali SP (Surat Peringatan) per 4 bulan sekali⁸⁵ perihal kesibukan pengurus mereka berupaya dalam mengkomunikasikan dan mengkoordinasikan kesibukan dengan memberikan kabar melalui grup whatsapp agar tidak adanya kelalaian kerja dan keterlambatan dalam pelayanan. Untuk mengatasi perbedaan pendapat ditengah masyarakat, pengurus mengajak anggota melakukan rapat terbuka dimasjid untuk mencari jalan keluarnya, dan membahas permasalahan itu bersama sama, memalui musyawarah dan mufakat, agar mendapatkan satu kesepakatan yang menjadi tujuan. Sejalan dengan

⁸⁵Wawancara Dengan Bapak Hendi Jeksen selaku sekretaris Persatuan Kerukunan Musibah Kematian Masjid Thariqul Jannah (KMKTJ) Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu Pada Hari Rabu, Pada Tanggal 21 April 2022, Pukul 20.00 Wib

teori yang mengemukakan Whatsapp ialah aplikasi untuk mengirimkan pesan secara cepat pada smartphone, apabila ditinjau dari segi fungsi whatsapp mirip dengan SMS yang digunakan pada ponsel lama. Namun whatsapp menggunakan data internet, sedangkan SMS menggunakan pulsa.

Musyawahar secara terminology terdapat perbedaan pandangan, abdu hamid al-anshori mengatakan bahwa musyawarah (syura) ialah merundingkan serta bertukar pikiran dari berbagai pihak untuk kemudian dipertimbangkan sebagai kesimpulan tentang masalah yang terjadi demi kemaslahatan bersama. Musyawarah dalam Ensiklopedia hukum islam ialah pembahasan masalah secara bersama-sama yang memiliki maksud untuk mencapai penyelesaian masalah secara bersama.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti menyimpulkan bahwa implementasi nilai sosial keagamaan pada persatuan kerukunan musibah

kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) kelurahan pagar dewa kota Bengkulu, telah diterapkan secara optimal, dengan hakikat manusia sebagai makhluk sosial, nilai-nilai sosial keagamaan bagian loves atau kasih sayang telah tertanam didalam diri setiap manusia sebagai makhluk sosial, tetap melakukan semua kewajiban terlepas dari apa dan bagaimana kepribadian para anggota meliputi, nilai pengabdian, telah memunculkan rasa ingin membantui dihati warga tanpa mengharap imbalan pada warga, nilai tolong menolong, warga bahu-membahu dalam mengerjakan suatu pekerjaan, nilai kekeluargaan dimana warga saling mengingatkan, menasehati dan memberi saran, nilai kesetiaan, warga menunggu dirumah duka dengan membaca yasin bersama dan menyiapkan segala keperluan, nilai kepedulian, warga saling melengkapi kebutuhan dan keberlangsungan persatuan, nilai rasa memiliki, dimana warga senantiasa menjaga dan merawat peralatan persatuan,

nilai disiplin, pengurus melaksanakan tugas sesuai AD-ART, namun anggota belum begitu optimal dalam pembayaran dikarenakan kesibukan yang membuat mereka jarang dirumah, sehingga terjadi penunggakan pembayaran uang iuran bulanan, namun hal ini diatasi dengan pemberian SP dan saling mengingatkan, dan nilai empati, setiap anggota dan warga ikut merasakan duka dan mengucapkan belah sungkawa kepada keluarga ahli musibah, dan menghibur keluarga ahli musibah.

Karena virus corona mewabah hampir diseluruh dunia, terdata lebih kurang 215 negara termasuk Indonesia, menjadi alasan ditetapkannya virus corona menjadi sebuah pandemi global oleh WHO(Organisasi Kesehatan Dunia)pada tanggal 1 Maret 2020.⁸⁶Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) berdampak pada semua sektor, mulai dari pendidikan, ekonomi,

⁸⁶ Setyorini, *Pandemi Covid-19 dan Online Learning : Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13*, Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR), Vol. 01, No. 01, 2020, hal. 95

kesehatan dan termasuk kehidupan sosial, interaksi sosial berubah, cara hiduppun berubah. Masyarakatpun mengalami disfungsi sosial dan disorganisasi karena pembatasan aktivitas diluar rumah, diterapkannya social distencing (menjaga jarak) lock down (melakukan kegiatan dirumah) selama 2 tahun belakang ini, menjadikan terkikisnya nilai sosial keagamaan ditengah masyarakat, salah satunya kepedulian, tolong menolong dan empathy.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan pada persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) kelurahan pagar dewa kota Bengkulu tentang implementasi nilai-nilai sosial keagamaan dan faktor penghambat serta cara mengatasinya dapat ditarik kesimpulan berikut:

1. Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti, tentang implementasi nilai-nilai sosial keagamaan; pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, kepedulian, rasa memiliki, disiplin, dan empati.
 - a. Pengabdian didalam persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) kelurahan pagar dewa kota Bengkulu dapat dilihat dari maunya terlibat pada kegiatan sosial di tengah masyarakat, royalitas pengurus dan anggota kepada masyarakat, rasa cinta yang telah tertanam

sebagai tekad untuk saling menjaga dan membantu, baik itu tenaga, pikiran maupun materi, dalam keadaan suka maupun duka, memaksimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, tidak pernah mengeluh dan merasa keberatan dengan tugas yang dijalani karena menyadari hal itu adalah amanah dan kewajiban, serta ikhlas dengan niat *fi sabilillah*, tanpa mengharapkan apapun dan yakin bahwa kebaikan yang dilakukan kepada orang lain akan berbuah kebaikan dimata Allah SWT.

- b. Tolong menolong didalam persatuan kerukunan musibh kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) kelurahan pagar dewa kota bengkulu dapat dilihat dari, persatuan didasari untuk menolong, meringankan beban masyarakat dan bahu-membahu dalam membantu masyarakat yang terkena musibah, hal ini sangat mengamalkan prinsip tolong menolong, dimana semua kegiatan yang dilakukan itu bersama-sama, seperti pengambilan inventaris, pemasangan, pengembalian inventaris, membantu keluarga ahli musibah dari menyiapkan sampai menyelesaikan fardu kifayah terhadap jenazah, pengurus dan anggota sangat berkenan memberikan pinjaman

barang pribadi untuk kelangsungan kegiatan, seperti mobil untuk mengangkut kursi dari masjid kerumah duka sehingga terjalinlah kerjasama dan tolong menolong yang bagus, antara pengurus maupun anggota.

- c. Kekeluargaan didalam persatuan kerukunan musibh kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) kelurahan pagar dewa kota Bengkulu dapat dilihat dari, persatuan ini rasa kekeluargaannya dapat dirasakan dengan kesiap sediaan pengurus dan anggota dalam melayani, walau dalam keadaan malam hari, ketika keluarga ahli musibah tidak bisa melakukan salah satu fardhu kifayah terhadap jenazah, maka pengurus persatuan bertanggung jawab penuh untuk mengambil alih, tidak membedakan hak dan kewajiban dalam segi apapun, berupaya menghibur keluarga ahli rumah yang terkena musibah serta silaturahmi antara para tetua atau senior-senior yang menjadi acuan di dalam RT ataupun masjid thariqul Jannah itu tidak pernah berlepas tangan, selalu membimbing dan memberikan masukan serta saran untuk anggota atau kepengurusan persatuan ini sehingga terjalinlah kerjasama yang baik dan komunikasi yang baik agar persatuan ini kompak.

- d. Kesetiaan didalam persatuan kerukunan musibh kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) kelurahan pagar dewa kota bengkulu dapat dilihat dari, moment bersedianya anggota dan pengurus KMKTJ dalam menunggu kedatangan jenazah kerumah duka, dengan menyiapkan semua keperluannya, tetap melaksanakan tugas baik dalam keadaan hujan ataupun malam, anggota dan pengurus senantiasa hadir dalam tiga hari berturut-turut untuk mengikuti kegiatan takziah serta saling membatu dan mendukung dalam menjalankan tugas, agar lebih cepat dan lebih mudah, seperti para ibu-ibu yang termasuk dalam anggota selalu membuatkan kopi dan snack untuk tim penggalian kubur.
- e. Kepedulian didalam persatuan kerukunan musibh kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) kelurahan pagar dewa kota bengkulu dapat dilihat dari, sisi memiliki keinginan membantu, menolong, dari mulai persiapan, pelaksanaan fardhu kifayah, penyelenggaraan tablig musibah, dan lain sebagainya untuk keluarga ahli musibah, saling memperdulikan anggota yang lain, dengan memberikan iuran lebih dalam upaya pengadaan inventaris dan anggota yang ibu-ibu memiliki

inisiatif untuk meringankan beban ahli rumah perihal urusan dapur, peduli dengan kelangsungan pangan ahli musibah.

- f. Rasa memiliki didalam persatuan kerukunan musibh kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) kelurahan pagar dewa kota bengkulu dapat dilihat dari, kecintaan terhadap persatuan yang ditunjukkan dalam upaya menjaga persatuan agar tetap ada sampai saat ini, pengurus maupun anggota menunjukkan rasa memiliki itu dalam segi penggunaan barang-barang inventaris, dimana anggota membersihkan setelah dipakai, mengganti apabila ada yang hilang atau rusak parah, serta menjaga barang-barang tersebut dengan melakukan pengecekan perbulan.
- g. Disiplin didalam persatuan kerukunan musibh kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) kelurahan pagar dewa kota bengkulu dapat dilihat dari, salah satunya tim penggalian kubur, dikoodinasikan agar semua keperluan pemakaman diselesaikan jam 10 maka pada jam tersebut harus telah selesai semua keperluan pemakaman, mulai dari penggalian, papan makam, dan lain sebagainya, dan alhamdulillah selama ini belum ada kendala dalam keterlambatan atau keteledoran

masalah waktu, selanjutnya dalam upaya menaati peraturan AD ART salah satu aturan yang ada setiap warga yang pindah maka otomatis keluar dan tidak masuk ke dalam keanggotaan persatuan lagi maka tidak boleh menuntut pelayanan apapun pada persatuan dan itu terlaksana dengan disiplin, perihal membayar uang iuran bulanan memiliki standart pelaksanaan yang disiplin, apabila 3 bulan tidak membayar maka tim pendanaan mendatangi anggota tersebut dan menanyakan alasannya, kemudian perihal pemeliharaan inventaris, dimana pada peraturan, setiap barang yang mengalami kerusakan dan kehilangan, maka anggota yang menggunakan wajib melaporkan kepada pengendali inventaris (berlaku pada keadaan duka) dan wajib mengganti dan memperbaiki inventaris(berlaku pada keadaan suka, semua yang dipaparkan diatas terjalankan dengan baik).

- h. Empaty didalam persatuan kerukunan musibh kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) kelurahan pagar dewa kota bengkulu dapat dilihat dari seluruh anggota ikut memikirkan kepentingan, kebaikan, kemudahan, dan kesejahteraan masyarakat, salah satunya dengan cara mengingatkan dan mengajak masyarakat untuk

mendaftarkan diri dalam keanggotaan, apabila terjadi musibah kematian maka anggota ikut berduka cita dengan mengucapkan bela sungkawa kepada ahli musibah, ikut mendoakan almarhum/almarhumah, tidak menyepelkan apa yang dirasakan ahli musibah dan menjaga perasaan ahli musibah serta upaya menciptakan kemajuan dalam persatuan ini, rasa empaty lah yang berperan untuk sebuah perubahan, dan mengubah persatuan ini menjadi semakin pesat.

2. Faktor penghambat: Yang pertama kesibukan, komunikasi dan koordinasi, hal ini dapat menjadi suatu hambatan dalam keberlangsungan tugas yang dikerjakan, dan yang kedua perbedaan pendapat ditengah masyarakat, jadi dalam upaya mengatasi penghambat kerja persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) kelurahan pagar dewa kota bengkulu, berupaya dalam mengkomunikasikan dan mengkoordinasikan kesibukan dengan memberikan kabar melalui grup whatsapp agar tidak adanya kelalaian kerja dan keterlambatan dalam pelayanan. Untuk mengatasi perbedaan pendapat ditengah masyarakat, pengurus mengajak anggota melakukan rapat terbuka untuk mencari jalan keluarnya, dan membahas permasalahan

itu bersama sama, melalui musyawarah dan mufakat, agar mendapatkan satu kesepakatan yang menjadi tujuan.

B. Keterbatasan Peneliti

Dikarenakan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, maka banyak kekurangan dalam penyediaan data, karena hanya mengambil 5 narasumber, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji masalah penelitian ini dengan metode-metode penelitian lain, seperti: metode kuantitatif atau mix method

C. Saran

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan maka peneliti bermaksud, memberikan beberapa saran yang diharapkan bisa berguna bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Diharapkan peneliti selanjutnya mengkaji lebih banyak sumber, referensi terkait dengan nilai-nilai sosial keagamaan pada persatuan kerukunan musibah kematian agar hasil penelitian dapat lebih detail serta lebih lengkap.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pencarian dan pengumpulan data sehingga penelitian dilakukan secara teratur.
3. Diharapkan sumber yang digunakan kompeten dalam kajian dengan nilai-nilai sosial keagamaan pada persatuan kerukunan musibah kematian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin Dan Saebani, Beni Ahmad, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cv Pustaka Setia,)
- Ahmad Tanzeh, 2009, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras,)
- Anma Muniri, 2020, *Tradisi Slametan: Yasinan Manifestasi Nilai Sosial Keagamaan Di Trenggalek*, (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Vol. 6, No. 2, Juni)
- Candra Apriliani Eka Pratiwi, 2018, *Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Pai*, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) (Purwokerto)
- Consuelo Dkk, 1993, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Ui-Press)
- Djam'an Dan Aan, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta)
- Endang Widi Winarni, 2018, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, R&D*, (Jakarta: BumiAksara)
- Fitri Melania, Skripsi 2021, *Aktivitas Sosial Keagamaan Masyarakat Suku Lintang Di Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan Masa Awal Kemerdekaan Sampai Masa Agresi Belanda Tahun 1945-1950*, Skripsi Sejarah Peradaban Islam, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
- Haidlor Ali Ahmad, 2015, *Rukun Kematian: Kearifan Lokal dan Modal Sosial bagi Kerukunan Umat Beragama di Kota*

Bandar Lampung (Jurnal Multikultural & Multireligius
Vol. 14:)

- Indrya Mulyaningsih, 2014, *Nilai Keagamaan Dan Nilai Pendidikan Dalam Antologi Puisi "Tadarus" Karya A. Mustofa Bisri* (Jurnal Bahasa Dan Sastra, (Vol. 1 No. 1;)
- Ika Nafisatus Zuhro, 2020, *Internalisasi Nilai-Nilai Ukhuwah Islamiyah Melalui Kegiatan Rukun Kematian Nurud Dholam Di Desa Glundengan Wuluhan Kabupaten Jember*, (Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 1 No. 2, Desember)
- Lexy J. Moleong, 2019, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt RemajaRosdakarya,)
- Muri Yusuf, 2019, *Metode Penelitian :Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group,)
- Nurasmawi, 2021, *Pengamalan Nilai Sosial Dan Pendidikan Keagamaan Pada Kehidupan Masyarakat Muslim Riau* (Jurnal Pendidikan Vol Xii, No. 1,)
- Saifuddin, 2010, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar,)
- Setyorini, 2020, *Pandemi Covid-19 dan Online Learning : Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13, Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR)*, Vol. 01, No. 01)
- Sudarwan Danim, 2002, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Cv PustakaSetia)
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,)

- Tohirin, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers)
- Presti Nur Utami, 2020, Skripsi "*Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Sosial Keagamaan Dalam Program Kegiatan Di Masjid Syukur Desa Kaligentong Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali*" (Salatiga:)
- Zulkarnain Yani, 2017, *Nilai-Nilai Keagamaan Dalam Tradisi Lisan Tadut Di Kota Pagar Alam – Sumatera Selatan*, (Jurnal Penamas Volume 30, Nomor 1)
- Zulmaron, 2017, *Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid Di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang* (Jsa Vol 1 No 1)

L

A

M

P

I

R

A

N

DOKUMENTASI



MASJID THARIQUL JANNAH



**GUDANG PERSATUAN KERUKUNAN MUSIBAH KEMATIAN
MASJID THARIQUL JANNAH (KMKTJ)**




INVENTARIS KMKTJ DIDALAM GUDANG




INVENTARIS KMKTJ DIDALAM GUDANG

VII. Sekel Panitia			
Koordinator : Drs. Laksono, SS., M.Pd. RT. 15			
Anggota			
1. Tunggih, S.Pd	RT. 13	11. Handi Seto	RT. 14
2. Abu Yazid, S.Pd	RT. 13	12. Ansh, S.H.I	RT. 14
3. Iskandar, M.Pd	RT. 13	13. Ruzah, M.Pd	RT. 15
4. Darmasari, S.	RT. 13	14. Marsahidin, M.Pd	RT. 15
5. Ir. Bana Tansahy	RT. 13	15. Delli	RT. 15
6. Muryati Elendi, S.Pd	RT. 13	16. Kausila, T	RT. 15
7. Ayman	RT. 14	17. Ismeto, S.Pd	RT. 15
8. Elidwan, ur. S.Km	RT. 14	18. Usmat Gora	RT. 15
9. Aji	RT. 14	19. Jambur, MA	RT. 15
10. Supriyanto	RT. 14		
VIII. Sekel Penyelenggaraan Anasah Perayaan			
Koordinator : Huseinwati Nurhidi RT. 13			
Anggota			
1. Fauza Yandi	RT. 13	11. Sula Hertiati	RT. 14
2. Prita Sukijo	RT. 13	12. Mega Wati	RT. 15
3. Zarni Hidayah Iskandar	RT. 13	13. Talyah Delli	RT. 15
4. H. Nuri Husein T. Kade	RT. 13	14. Iqbal M. Yamin	RT. 15
5. Ash Pratiwi Yoni	RT. 13	15. Danyella Rizwan K	RT. 15
6. Yusekha, S.Pd	RT. 13	16. Ny. Zamran	RT. 15
7. Supri Akhdi Akim	RT. 14	17. Yonna Ramhan	RT. 15
8. Iswari	RT. 14	18. Erna Rapih	RT. 15
9. Netti H. Maududis	RT. 14	19. Ny. Jambur	RT. 15
10. Rina Uliani, S.Pd	RT. 14	20. Ismeto Yati M. Gan	RT. 15
11. Martin Naur	RT. 14	21. Sakarta Husanudin	RT. 15
IX. Sekel Dasa			
1. Hartono	RT. 13		
2. Sulatio	RT. 14		
3. Drs. Iskandar Pak Lita	RT. 15		
X. Penanggungjawab Ambulans			
Koordinator : Heryng Agustin			
Anggota			
1. Muzan, S.K.M			
2. Muharam, S.K.M			
3. Rizwan, S.K.M			
4. Yuli Hukal			

Ditandatangani : Pageo Dewa
Pada Tanggal : 06 April 2020


 KETUA RT. 13
 ABU YAZID



 KETUA RT. 14
 ZAILAN



 KETUA RT. 15
 HERMANTO


SK KEPENGURUSAN KMKTJ

TUGAS-TUGAS PENGURUS KMKTJ DALAM MELAKSANAKAN PENGURUSAN JENAZAH	
<p>I. Wakil Ketua</p> <ol style="list-style-type: none"> Bertindak koordinator sekel penanggungjawab terhadap pelaksanaan fungsi lainnya. Bertanggung jawab terhadap kualitas dan kualitas organisasi KMKTJ di RT masing-masing. 	
<p>II. Sekel Hama</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengorganisir Sekel Dasa Mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan Takah Menghimpun Mubli Ambulan Menghimpun Udzul Mengorganisir dan mengorganisir Udzul 	
<p>III. Sekel Perhubungan Jemaah</p> <ol style="list-style-type: none"> Penerang Biangsa Tawid Mempersiapkan kartu ke rumah duka Mengkoordinasi barang jemaah 	
<p>IV. Sekel Penggalan uang Kebersihan</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengurus Udzul Pemasukan Pembelian Kain Kafan Membeli dan menyiapkan papan penutup liang lahat Mengaji Kuburan 	
<p>V. Sekel Fasilitas Kiblat</p> <ol style="list-style-type: none"> Mempersiapkan Alat-alat Perawatan dan pengobatan Anasah Mengkoordinasi pemaduan jemaah 	
<p>VI. Sekel Dasa</p> <ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan Pengalihan kepada setiap anggota setiap 1 bulan satu kali Mempersiapkan uang ngahar minimal 1 bulan sekali Mempersiapkan kartu surat kepada anggota 	
<p>VII. Penanggungjawab Ambulans</p> <ol style="list-style-type: none"> Bertanggungjawab terhadap ketersediaan dan kesiapan mobil ambulans. 	

Bengkalis, 06 April 2020


 KETUA RT. 13
 ABU YAZID, S.Pd


 KETUA RT. 14
 ZAILAN


 KETUA RT. 15
 HERMANTO

SK KEPENGURUSAN KMKTJ



WAWANCARA KETUA PERSATUAN KMKTJ BAPAK SUTRIONO



WAWANCARA PERINTIS PERSATUAN KMKTJ BAPAK ABU YAZID



**WAWANCARA PERINTIS PERSATUAN KMKTJ BAPAK ASRAN
ASMARA**



**WAWANCARA SEKERTARIS PERSATUAN KMKTJ BAPAK
HENDI JEKSEN**



WAWANCARA ANGGOTA KMKTJ BAPAK DRS.HASANUDDIN



**WAWANCARA BENDAHARA PERSATUAN KMKTJ BAPAK
ISKANDAR**

**PEDOMAN WAWANCARA IMPLEMENTASI NILAI-NILAI SOSIAL
KEAGAMAAN PADA PERSATUAN KERUKUNAN MUSIBAH
KEMATIAN MASJID THARIQUL JANNAH (KMKTJ)
KELURAHAN PAGAR DEWA KOTA BENGKULU**

- I. Jadwal wawancara
 1. Tanggal, Hari :
 2. Waktu mulai dan selesai :
- II. Identitas narasumber
 1. Nama :
 2. Jabatan :
 3. Usia :
- III. Pertanyaan penelitian
 - A. Bagaimana implementasi nilai-nilai sosial keagamaan padapersatuan kerukunan musibah kematian masjid Thariqul Jannah?
 1. Menurut bapak/ibu pada persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) kegiatan yang menunjukkan nilai-nilai pengabdian?
 2. Menurut bapak/ibu pada persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) kegiatan yang menunjukkan nilai-nilai tolong menolong?
 3. Menurut bapak/ibu pada persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) kegiatan yang menunjukkan nilai-nilai kekeluargaan?
 4. Menurut bapak/ibu pada persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) kegiatan yang menunjukkan nilai-nilai kesetiaan?

5. Menurut bapak/ibu pada persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) kegiatan yang menunjukkan nilai-nilai kepedulian?
6. Menurut bapak/ibu pada persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) kegiatan yang menunjukkan nilai-nilai rasa memiliki?
7. Menurut bapak/ibu pada persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) kegiatan yang menunjukkan nilai-nilai disiplin?
8. Menurut bapak/ibu pada persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ) kegiatan yang menunjukkan nilai-nilai empaty?

B. Apa saja hambatan dalam mengimplementasikan nilai-nilai sosial keagamaan pada persatuan kerukunan musibah kematian masjid Thariqul Jannah?

1. Menurut bapak Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan pada persatuan persatuan kerukunan musibah kematian masjid thariqul jannah (KMKTJ)?

RT. 13

NO	NAMA
1	ABU YAZID
2	A. WAHID DALIMUNTE
3	BAKRIN
4	BENNO
5	BURHAN
6	BURSAN
7	DAHLI
8	DARISMAN
9	DARWIN
10	DEDI SUAEDI
11	DIAN AC
12	ERWIN
13	FIRMAN
14	HADI SURYONO
15	HAMZAH
16	HARYADI

17	Hj. HUSNAWATI SARBINI
18	IRWAN/UCOK
19	ISKANDAR
20	JALALUDDIN
21	H. KHAIRUDIN WAHID
22	KITMAN
23	KODRI
24	LUKMAN
25	MARYONO MURNI
26	MASHURI EFENDI
27	MAWAN
28	MUKLIS SUYUTI
29	NASIR
30	ROBET
31	RONAL
32	RUDI NANG
33	RUSTAM EFENDI
34	SAHANUDIN

35	SAIDIRMAN
36	SAPTONO
37	SIMON
38	SLAMETTO
39	SRI IKHSAN
40	SUCI
41	SUKIJO
42	SUTRIONO
43	TATI
44	TRENGGONO
45	WAHIDIN
46	WANTO
47	WIHAN (ALM)
48	WIWANTO
49	YENTI
50	YURDIN
51	ZAHLIAN AHMAD
52	ZAIDI

41	SUKIJO
42	SUTRIONO
43	TATI
44	TRENGGONO
45	WAHIDIN
46	WANTO
47	WIHAN (ALM)
48	WIWANTO
49	YENTI
50	YURDIN
51	ZAHLIAN AHMAD
52	ZAIDI
47	WIHAN (ALM)
48	WIWANTO
49	YENTI
50	YURDIN
51	ZAHLIAN AHMAD
52	ZAIDI

RT. 14

1	ASRAN ASMARA
2	AL MUHSININ
3	AYARMAN
4	ANDRA
5	ANDI SUPRIONO
6	ASLIN ISUM
7	ALI MUZAKAR
8	ANDRE ARIYANTO
9	AHMAD NAZIR
10	BURHAN
11	DENSO
12	DONI APRIADIN
13	DEDI NOPRIADI
14	EDI PARMAN
15	ELFRELO/EPI
16	EDI PURNAMA
17	FIRMAN

18	FAUZI USMAN
19	HALIDIN (ALM)
20	H. SUARDI ABBAS
21	HANDI JEKSON
22	HENDRI ISTANTO
23	IBHAN JOHADI
24	IRDIAN
25	JAHALUDIN (ALM)
26	KARDIN
27	KUSMAN (ALM)
28	LETMAN HENDRI
29	MAWAL
30	MUASLIMIN
31	MUHARAM
32	NASRIN
33	NUR'AINI
34	NENDAR
35	NURMAN EFFENDI

36	NOPARI CANDRA
37	PIWIN
38	RASIDI
39	RUSTAM ASLI
40	RENAWI
41	RIDUAN
42	REPSIN SUHADI
43	SRI KURNIATI
44	SULISTIO
45	SURASONO
46	SUYANTO
47	SUPA'AT
48	SYAMSIR
49	SARJONO
50	SIHARMAN
51	SUDIMAN
52	SARDI
53	SONY KURNIAWAN

54	SIDIRHAN SIDIK
55	TAKLIM TOLIB
56	UJANG TAMRIN
57	WANDI
58	YAHUL/UPIK
59	YAHARMAN
60	ZONTARDI
61	ZAKKI MUFTIKA. H
62	ZAILAN

RT. 15

1	AHMADIN
2	ALAMSYAH
3	ANUSI
4	ANWAR/ISTI
5	APEK/KENDRI
6	AZIZTON
7	BAHINAN
8	BAHIRMAN
9	BOLESANJAYA
10	BUDI LATI
11	BUYUNG AGUSMIN
12	DALIL
13	DARMAWAN JULIANTO
14	DARWIN
15	DEDI WARMAN
16	DEPLAN JAYADI
17	DILY

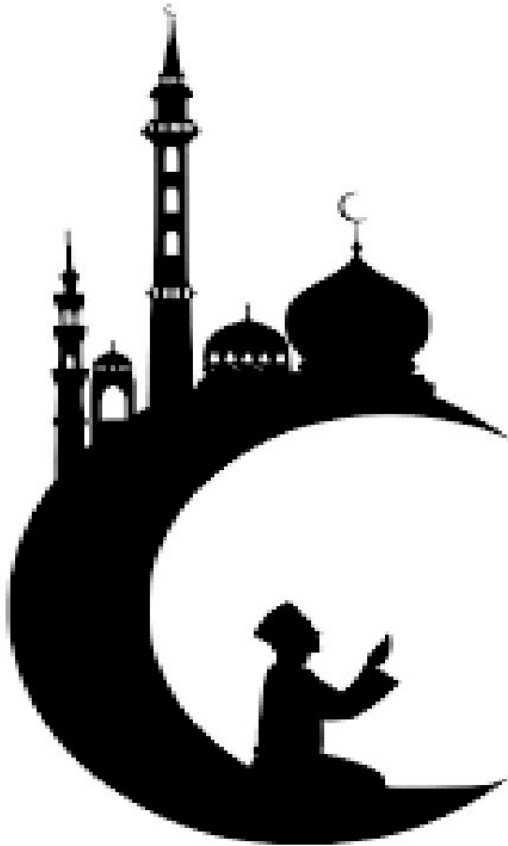
18	DISARMAN
19	DUSIRMAN/ACIL
20	EDI HARIANTO
21	EDISON
22	EFENDI
23	ELY SUKALMAN
24	FAJAR HELMI
25	GUNAWAN
26	GUNTORO
27	HARIYONO
28	HASANUDIN
29	HENDRI NOVIAN
30	HERMAN/EKA
31	HERMANTO
32	HERY DOLOG
33	HIDAYAT
34	IDIL
35	INALUDIN

36	INDRIANTONO
37	ITA NUBI
38	IVANDRI
39	IWIK/EFRI
40	ISHAK
41	ISKANDAR
42	ISTANTO
43	JAHIN
44	JAMHIR, MA
45	JULIANSYAH
46	M. YAMIN
47	MARHALIM
48	MARPENDRI
49	MARYONO ISKANDAR
50	MARZAN
51	NIZARMAN
52	NURSI HASAN
53	OMI HARYADI

54	POPY ARIZON
55	RAHMAT NENG
56	RAJAB
57	RAMLAN. T
58	RIDWAN KARIM
59	RISNO
60	ROKY MARDANI
61	SAID MIDIN
62	SAKIRIN
63	SALEHUDIN
64	SAMZON
65	SARKANI
66	SISWAN EFIAN
67	SUPARMAN
68	SUPIAN. NY.
69	SUPIRMAN
70	SYAFRUDA REPRI
71	TAHARUDIN

72	TONO
73	UJANG ISARDI
74	UNI/BOY
75	USMAN/MAK RIA
76	WARLAN
77	WARMAN
78	WIDI SAFRIADI
79	WIDIAL
80	WINADI
81	WIDI SAFRIADI
82	WIDIAL
83	WINADI
78	YAHUDDIN (KEBAT)
79	YOPI HAIKAL
80	YAHUDDIN (KEBAT)
81	YOPI HAIKAL
82	ZULPARMAN

**IURAN ANGGOTA
TAHUN 2022**



**KARTU IURAN ANGGOTA
KERUKUNAN MUSIBAH KEMATIAN (KMKTJ)
MASJID THARIQUL JANNAH
TAHUN 2020-2023**

IURAN ANGGOTA

TAHUN 2020

BULAN	TANGGAL BAYAR	JUMLAH	KETERANGAN
Januari			
Februari			
Maret			
April			
Mei			
Juni			
Juli			
Agustus			
September			
Oktober			
Nopember			
Desember			

Iuran Anggota Rp. 5.000,-/Bulan

Ketua

SUTRIONO, S.IPL., M.Pd.I

Pengurus KMKTJ
Bendahara

DARWIN, SP